

DESEMBER 2019



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2019

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
FOR DECEMBER 31, 2019, AND DECEMBER 31, 2018
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

NO: MJ.02.02/WB-0A.0002/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadian Pramudita
Alamat Kantor : Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4
DKI Jakarta – 13340
Alamat Domisili sesuai : Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04
Kartu Identitas : Jakarta Selatan – 12730
Nomor Telepon : 021-80679200
Jabatan : Direktur Utama / President Director

We Are Undersigned:

Name
Office Address
Domicile as stated in
ID card
Phone Number
Position

Nama : Imam Sudiyono
Alamat Kantor : Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4
DKI Jakarta – 13340
Alamat Domisili sesuai : Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28
Kartu Identitas : Bekasi – 17116
Nomor Telepon : 021-80679200
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director

Name
Office Address
Domicile as stated in
ID card
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries consolidated financial statement;*
- The company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the company and subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct ;*
 - The company and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and*
- We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 21 Februari / February 2020

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00037/2.1030/AU.1/04/0181-2/1/III/2020

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 21 Februari/February 21, 2020

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38	738,604,641,514	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga	6	570,928,456,771	439,644,832,427	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	461,166,732,495	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	21,459,194,735	17,406,032,756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	408,574,050,787	308,656,107,909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	Inventories
Uang Muka	11	38,473,203,747	68,518,828,958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	304,145,062,649	246,845,324,992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	52,007,487,274	63,932,605,069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		7,168,912,545,835	5,870,714,397,037	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	3,911,023,727	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,322,603,468	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	21,846,517,440	31,796,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79,408,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	3,012,075,396,737	2,947,961,042,010	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21,419,000,000	--	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,168,982,541,372	3,011,063,902,635	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	21	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Third Parties
Pihak Berelasi	21, 38	39,453,506,099	86,265,013,242	Related Parties
Utang Pajak	22.b	116,229,962,299	99,083,680,988	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	23	413,497,907,030	555,711,077,059	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	24	296,705,373,223	188,932,859,940	Unearned Revenue
Beban Akrua	25	2,065,504,675,825	1,694,138,394,591	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	40,937,243,638	73,486,801,908	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Non-current debt:
Pinjaman Bank	28	250,000,000,000	--	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	20	77,947,654,987	35,343,034,464	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,195,054,960,778	5,248,086,459,534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Non-Current Debt,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	28	500,000,000,000	350,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	20	34,212,061,802	39,754,903,981	Finance Lease Payables
Imbalan Pascakerja	27	70,514,487,962	95,523,494,539	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.c	29,667,636,658	11,601,431,413	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		634,394,186,422	496,879,829,933	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,829,449,147,200	5,744,966,289,467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000
modal ditempatkan dan disetor				share, par value of Rp 100 per share.
8.715.466.600 saham. Nilai nominal				Issued and paid up are 8,715,466,600
Rp100 per saham.	30	871,546,660,000	871,546,660,000	shares.
Tambahan Modal Disetor	31	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	30	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32	242,297,750,536	143,194,248,877	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	32	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
 kepada Pemilik Entitas Induk		3,437,717,977,623	3,064,482,168,980	 of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	70,727,962,384	72,329,841,225	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,508,445,940,007	3,136,812,010,205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(6,132,667,455,204)	(6,048,206,381,338)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		950,717,012,383	882,421,877,516	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(145,368,001,304)	(141,580,112,489)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(8,219,042,470)	(6,274,324,383)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(1,724,010,721)	(2,021,579,905)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(155,311,054,495)	(149,876,016,777)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		795,405,957,888	732,545,860,739	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		8,329,313,155	4,987,414,532	Interest Income
Beban Bunga		(146,014,430,427)	(94,839,584,808)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	6	(9,755,627,756)	(7,344,937,296)	Loss on Impairment of Receivables
Laba (Rugi) Selisih Kurs		1,378,440,238	(363,241,698)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(44,578,959,963)	(37,859,993,541)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	4,708,602,241	239,638,256	Share in Profit from Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama	15	2,050,185,656	24,410,812,884	Share in Profit from Joint Ventures
Lain - lain Bersih		14,747,063,678	(2,524,665,383)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(169,135,413,178)	(113,294,557,054)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		626,270,544,710	619,251,303,685	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	22.d	(115,558,811,307)	(132,611,129,232)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		510,711,733,403	486,640,174,453	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		6,859,992,675	3,380,185,582	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		512,346,720,675	486,353,057,930	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,634,987,272)	287,116,523	Non-Controlling Interest
JUMLAH		510,711,733,403	486,640,174,453	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		519,156,210,001	489,637,913,088	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,584,483,923)	382,446,947	Non-Controlling Interest
JUMLAH		517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	58.79	55.80	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo tanggal 1 Januari 2018	30,31	871,546,660,000	973,193,706,603	74,769,409,332	814,724,357,014	(58,246,193,143)	2,675,987,939,806	71,947,394,279	2,747,935,334,085	Balance as of January 1, 2018
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai		--	--	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	486,353,057,930	--	486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	30,31	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of December 31, 2018
Dana Cadangan Bertujuan		--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	32	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	(17,394,918)	(145,937,796,276)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	512,346,720,675	--	512,346,720,675	(1,634,987,272)	510,711,733,403	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	6,809,489,326	--	6,809,489,326	50,503,349	6,859,992,675	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2019	30,31	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6,733,691,185,868	6,269,452,496,065	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(4,329,991,873,057)	(4,187,815,280,986)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(340,373,031,775)	(326,200,869,598)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(559,573,427,319)	(555,564,819,311)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		9,184,039,904	6,150,663,367	Interest Received
Pembayaran Bunga		(148,626,425,566)	(98,187,138,167)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan				Payment Interest Under Finance Lease
Pembayaran Operasi Lainnya		(238,258,038,841)	(374,456,408,652)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		1,126,052,429,214	733,378,642,718	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(391,439,925,685)	(439,848,569,825)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		148,000,000	--	Disposal of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama		12,000,000,000	--	Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan				Net Cash Used for
Aktivitas Investasi		(379,291,925,685)	(439,848,569,825)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		2,549,709,785,729	2,402,869,205,432	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(2,727,751,085,706)	(2,557,299,463,736)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		--	130,000,000,000	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(30,000,000,000)	(100,000,000,000)	Loans Payment to Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		--	16,659,320,000	Receipt Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(55,398,283,223)	(7,936,592,069)	Payment Obligation Under Finance Lease
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		700,000,000,000	350,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(300,000,000,000)	(50,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus	32	--	(150,000,000,000)	Payment of Specific Transaction Loan
Pembayaran Dividen				Payment of Dividend
Kepada Pemegang Saham		(145,920,401,358)	(101,143,683,913)	to The Company's Stakeholder
Pembayaran Dividen				Payment of Dividend
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(17,394,918)	--	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Digunakan				Net Cash Used for
untuk Aktivitas Pendanaan		(9,377,379,476)	(66,851,214,286)	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS		737,383,124,053	226,678,858,607	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Tahun		(118,815,199)	582,186,027	and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA				BEGINNING BALANCE OF CASH AND
AWAL TAHUN		865,016,441,666	637,755,397,032	CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA	5			ENDING BALANCE OF CASH AND
AKHIR TAHUN		1,602,280,750,520	865,016,441,666	CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perusahaan), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the aforementioned business activities.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| b) Konstruksi Bangunan
Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water
Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jaringan Saluran Irigasi,
Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated
Structure for Irrigation
Channel, Communication
Network, and Waste Disposal
Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation
Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan
Jalan Layang | f) Bridge and Overpass
Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan
Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge
Construction |
| h) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated
Structure for Road and
Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure
Construction |
| j) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu
Pesawat Terbang | l) Airplane Runway
Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and
Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi
Sarana Bantu Navigasi Laut
dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River
Sign Telecommunication Aid
Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated
Structure for Other Civil
Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Khusus Lainnya | t) Other Distinctive Construction |
| u) Konstruksi Bangunan Sipil
lainnya | u) Other Civil Structure
Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh
sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire
development sector) |
| a) Konstruksi Gedung
Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung
Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building
Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat
Tinggal | d) Residential Building
Construction |
| e) Konstruksi Gedung
Kesehatan | e) Health Services Building
Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| f) Konstruksi Pendidikan Gedung | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Perbelanjaan Gedung | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Bangunan Elektrikal | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design And Build), yang antara lain: | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis | c) Engineering and Technical Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | d) Installation Technique Inspection Service |
| e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | e) Engineering Technology Research and Development |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya g) Penelitian Pasar h) Aktivitas Perancangan Khusus i) Jasa Pengujian Laboratorium j) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> f) Science and Other Engineering Technology Research and Development g) Market Research h) Distinctive Design Activity i) Laboratory Testing Service j) Other Professional, Scientific, and Technical Activity |
| <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Arsitektur; 2) Instalasi Konstruksi Lainnya; c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak. e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai. f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/Quarry: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penggalian Pasir 2) Penggalian Kerikil (sirtu) 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan 6) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya. | <ul style="list-style-type: none"> b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields: <ul style="list-style-type: none"> 1) Architecture Activity; 2) Other Construction Installation; c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as: <ul style="list-style-type: none"> 1) Construction Equipments including Operator Rental 2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries 3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods d. Carry out Fee or Contract based Commerce e. Mortar and Readymix Concrete Industry f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry: <ul style="list-style-type: none"> 1) Sand Mining 2) Gravel Mining 3) Soil and Clay Mining 4) Other Rock, Sand, and Clay Mining 5) Ornamental dan Material Stone Mining 6) Quartz/Quartz Sand Mining 7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry 8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry g. Management and Disposal Of Hazardous Waste |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (Jetty), Seperti:

- 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
- 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
- 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:

- 1) Jasa Pengurusan Transportasi
- 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)
- 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
- 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
- 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
- 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
- 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
- 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
- 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
- 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
- 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
- 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
- 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
- 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
- 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
- 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
- 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

- h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:

- 1) Sea Port Service Activity
- 2) River and Lake Port Service Activity
- 3) Ferriage Port Service Activity

- i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.

- 1) Transportation Management Service
- 2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
- 3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
- 4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
- 5) Motorized Transport for General Goods
- 6) Motorized Transport for Uncommon Goods
- 7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
- 8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
- 9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
- 10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
- 11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
- 12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
- 13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
- 14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
- 15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
- 16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
- 17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, Seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya <p>k. Industri Semen.</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>) 2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>) 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja 8) Industri Paku, Mur dan Baut 9) Industri Pembuatan Profil 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan | <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies</i> 2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i> 3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i> 4) <i>Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices</i> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Iron and Steel Making Industry</i> 2) <i>Steel Rolling Industry</i> 3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i> 4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i> 5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i> 6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i> 7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i> 8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i> 9) <i>Profile Manufacture Industry</i> 10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i> 11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i> <p>m. <i>Perform business and commerce in in Building Material Industry:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i> 2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i> 3) <i>Retail Trade of Metal for Construction Material</i> 4) <i>Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock</i> 5) <i>Retail Trade of Various Building Material</i> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- 4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

- 6) Retail Trade of Other Construction Material
- n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
 - 1) Fabricated Metal Products Repair
 - 2) Equipments for Specific Purpose Repair
 - 3) Industrial Equipments and Machineries Installation
- o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
 - 1) Toll Road Activity
 - 2) Holding Company Activity
 - 3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
 - 4) Fund Management Activity
 - 5) Real Estate Ownership or Leasing
- p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support *Structural Health Monitoring System* (SHMS), such as:
 - 1) Construction of Air Navigation Telecommunication
 - 2) Construction of Central Telecommunication

- 4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15.5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34.5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4.5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejawanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 tertanggal 13 September 2018.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 dated September 13, 2018.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	132,699,967,159	154,771,465,741	Total Assets
Jumlah Liabilitas	35,556,209,725	53,374,815,681	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	97,143,757,434	101,396,650,060	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(4,252,892,626)	539,347,271	Total Comprehensive (Loss) Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is written in deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 20 tanggal 16 Desember 2019, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the deed of WIKA KRATON No. 20 dated December 16, 2019, by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	108,100,071,390	90,061,544,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	53,892,936,315	36,826,503,451	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54,207,135,076	53,235,041,065	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	972,094,010	79,730,441	Total Comprehensive Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perseroan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Aset	619,867,822,367	475,855,087,507	Total Assets
Jumlah Liabilitas	288,764,539,611	163,338,093,530	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	331,103,282,756	312,516,993,977	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	22,065,272,441	17,254,921,567	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	2019
Komisaris Utama	Bambang Pramujo
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo

Dewan Komisaris

	2018
Komisaris Utama	Bambang Pramujo
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioner

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2019, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System SABH No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019, the composition of the Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

	2019
Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur Pemasaran	Kuntjara
Direktur Keuangan	Imam Sudiyo
Direktur Human Capital dan Produksi	Mursyid
Direktur Operasi	I Ketut Pasek Senjaya Putra
Direktur Teknik dan Pengembangan	Sidiq Purnomo

Directors

President Director
Marketing Director
Director of Finance
Director of Human Capital
and Production
Director of Operations
Director of Engineering
and Development

Direksi

	2018
Direktur Utama	Hadian Pramudita
Direktur	Kuntjara
Direktur	Mohammad Syafi'i
Direktur	Mursyid
Direktur	Hari Respati
Direktur	Siddik Siregar
Direktur Independen	Sidiq Purnomo

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/DK-WB/IV/2018 Tanggal 30 April 2018 dan No.SK.02/DK-WB/IV/2019 Tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 Tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.03/DK-WB/IV/2018 dated April 30, 2018 and No.SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, the composition of the Audit Committee on December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Komite Audit

	2019
Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Yustinus Prastowo
Anggota	Gunarto
	2018
Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Herry Tri Saputra Zuna
Anggota	Tarcicius Sawardi

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2019 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporation Secretary and Bureau Manager.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan 31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Board of Commissioners and Directors
Remuneration December 31, 2019 and
December 31, 2018 are as follows:*

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4,392,603,000	3,568,320,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	857,891,250	680,400,000	Post-employment benefit
Jumlah	5,250,494,250	4,248,720,000	Total

Direksi

Directors

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	10,015,650,000	8,137,500,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1,819,012,500	1,441,125,000	Post-employment Benefit
Jumlah	11,834,662,500	9,578,625,000	Total

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember
2019 sebanyak 1.492 orang dan pada
tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.450
orang (tidak audit).

*Total employees are 1,492 person as of
December 31, 2019 and 1,450 persons as of
December 31, 2018 (unaudited).*

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**2. Adoption of New and Revised Statements
of Financial Accounting Standards
("PSAK") and Interpretations of PSAK
("ISAK")**

**2.a. Standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan
entitas anak ("Grup") telah menerapkan
standar baru, beberapa penyesuaian, dan
interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-
Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku
efektif untuk periode akuntansi yang dimulai
pada tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi
standar berikut tidak memiliki pengaruh
signifikan atas pengungkapan atau jumlah
yang dicatat di dalam laporan keuangan
konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun
sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"

**2.a. Standards and amendments effective in
the current period**

*In the current period, the Company and its
subsidiaries (the "Group") adopted new and
revised standards and interpretations issued
by the Financial Accounting Standard Board-
Indonesian Institute of Accountants that
effective for accounting period beginning on
January 1, 2019.*

*The application of the following amendments
and interpretation to standards have not
resulted to material impact to disclosures or
on the amounts recognized in the current
and prior year consolidated financial
statements:*

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting"
As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements can not be known or reasonably expected by management.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk

the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- d) *Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) *Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
USD	13,901	14,481	USD
Euro	15,589	16,560	Euro
SGD	10,321	10,603	SGD
JPY	128	131	JPY
GBP	18,250	18,373	GBP

- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**3.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang

**3.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of financial assets or financial liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to- Maturity Investment

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses rising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognise a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognise the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, and*
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban

changes in fair value of investment properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB- 0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 20 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	5 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 15 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	Plant Equipment

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan

obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.o. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a. Jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka rugi *lessor* yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*.
- b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada *lessee* sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c. *Lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam

rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a. *If the lessee cancel the lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*
- b. *Profit or loss of residual fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and*
- c. *Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with substantially lower lease value than its market value.*

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance expense. The corresponding lease obligations net of financial expenses, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai pihak yang menyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perusahaan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company substantially has the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan progres fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

3.q. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur

claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical group.

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pengembangan” pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya.

development” within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 17.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 27.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Kas / Cash	530,388,200	782,601,400
Bank	606,748,241,087	487,533,840,266
Deposito / Deposit	995,002,121,233	376,700,000,000
Jumlah / Total	1,602,280,750,520	865,016,441,666

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

**Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

SGD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528,766,589,349	412,139,775,739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,772,213,745	19,232,085,885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,550,103,377	2,329,837,676
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	209,965,765	--
PT Bank Syariah Mandiri	99,779,381	--
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1,172,981	46,100,980
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,492,478,862	1,554,560,692
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,523,678	13,309,053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	726,710,015
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,770,578	108,905,438
Subjumlah/ Subtotal	548,102,597,716	436,151,285,478

Pihak Ketiga / Third Parties

Rupiah

MUFG Bank, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Resona Perdana
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

USD

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

MUFG Bank, Ltd.	48,227,806,072	15,515,266,140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,290,548,590	30,334,814,200
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2,284,003,893	231,456,284
PT Bank HSBC Indonesia	1,431,549,126	1,271,928,817
PT Bank Mega Tbk	1,387,694,453	1,070,648,225
PT Bank Central Asia Tbk	1,185,530,167	1,219,190,383
PT Bank DBS Indonesia	783,132,655	441,228,893
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	429,197,417	846,124,228
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	175,040,648	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123,468,516	22,822,508
PT Bank Resona Perdana	99,880,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	18,890,209	17,376,360
PT Bank Permata Tbk	9,351,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	610,350	856,910
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,005,720
USD		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	104,171,465	108,555,224
PT Bank HSBC Indonesia	94,768,810	102,280,896
Subjumlah/ Subtotal	58,645,643,371	51,382,554,788
Jumlah/ Total	606,748,241,087	487,533,840,266

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito/ Deposit Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	502,500,000,000	145,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	75,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,500,000,000	10,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	606,000,000,000	230,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	225,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
MUFJ Bank, Ltd.	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	14,002,121,233	43,200,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	389,002,121,233	146,200,000,000
Jumlah/ Total	995,002,121,233	376,700,000,000

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 6,50%-7,50%, dan 4,00%-8,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 6.50%-7.50%, and 4.00%-8.50% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. Piutang Usaha-Bersih

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade Account Receivables-Net

All of the Company trade account receivables are on rupiah.

Details of trade account receivables to related parties and third parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	168,911,576,555	122,040,560,932
PT Haka Aston	121,953,408,000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	93,330,386,705	134,628,559,266
JO Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - PT. Utama Karya	50,237,416,000	57,236,180,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45,263,586,646	9,189,870,044
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,989,911,656	--
Wika - Ragam KSO	29,286,372,475	--
PT Waskita-Gorip KSO	24,964,156,000	40,297,875,700
PT Utama Karya (Persero)	24,089,671,745	32,984,311,570
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,456,235,360	24,301,122,590
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	17,734,110,116	52,431,047,489
PT Rekayasa Industri	13,994,939,696	10,363,261,402
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	11,299,083,361	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT WIKA-LESTARI KSO	11,238,480,000	14,474,070,000
PT Utama Karya Infrastruktur	7,785,131,933	79,267,630,920
WIKA - Bahagia Bangunnusa KSO	7,460,287,598	22,475,117,629
PT Barata Indonesia (Persero)	7,106,175,470	--
ADHI ACSET KSO	6,065,344,800	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	45,904,308,398	200,465,406,628
Jumlah/Total	740,070,582,514	800,155,014,169
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,465,941,000)	(26,679,730,350)
Bersih/Net	738,604,641,514	773,475,283,819
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Dian Previta	58,325,214,715	26,648,996,843
Prasasti - Tiara - Ayunda KSO	42,974,267,990	--
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	--
PT Truba Jaya Engineering	34,174,569,300	26,064,585,600
PT Mandiri Bangun Makmur	25,539,111,950	--
PT Bosowa Marga Nusantara	24,357,222,324	--
Shimizu-PP-BCK JO	22,866,451,589	--
PT Maskar Abadi - Tanjung Raya KSO	20,025,178,489	5,668,654,969
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	16,685,366,686	--
PT McConnell Dowell Indonesia	14,646,731,764	2,203,666,920
PT Kukuh Mandiri Lestari	12,649,729,028	2,868,740,316
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. Ltd	12,636,079,069	9,307,912,517
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA CONS	11,757,372,800	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	--
PT Dharma Leksana	9,907,717,012	--
PT Satyamidra Surya Perkasa	9,561,351,854	24,144,693,459
PT Wilmar Nabati	9,267,168,000	--
PT Bumi Sarana Beton	9,174,465,300	--
PT Tekniko Indonesia	8,223,075,726	2,976,601,570
PT Sumaraja Indah	7,974,144,000	--
PT Girder Indonesia	7,631,520,000	14,840,100,700
PP - SACNA, KSO	6,513,853,552	--
PT Pandji Pratama Indonesia	6,334,109,091	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur	6,113,735,529	13,576,813,679
Adhi ACSET KSO	6,065,344,800	--
PT Yasapola Remaja - PT Calista Perkasa Mulia KSO	5,460,142,450	19,654,995,312
PT Lati Inti Muara Asa	5,282,043,000	5,282,043,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	160,462,703,551	309,505,252,465
Jumlah/Total	601,347,942,244	462,743,057,350
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(30,419,485,473)	(23,098,224,923)
Bersih/Net	570,928,456,771	439,644,832,427
Jumlah/ Total	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade accounts receivables are calculated from the date the invoice are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
> 0 s.d 1 bulan	481,830,317,567	265,648,490,509	> 0 up to 1 months
> 1 s.d 3 bulan	373,823,902,017	485,094,542,529	> 1 up to 3 months
> 3 s.d 6 bulan	171,695,721,460	214,474,846,330	> 3 up to 6 months
> 6 s.d 12 bulan	130,823,039,074	181,744,527,646	> 6 up to 12 months
dias 12 bulan	183,245,544,640	115,935,664,505	12 months above
Jumlah	1,341,418,524,758	1,262,898,071,519	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	Allowance for Impairment losses
Neto	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246	Net

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan penilaian individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

The impairment of receivables is based on individual assesment on trade accounts receivables older than 12 months.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assesment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	49,777,955,273	43,440,487,108	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	9,755,627,756	7,344,937,296	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	(27,648,156,556)	(1,007,469,131)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	31,885,426,473	49,777,955,273	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.648.156.556, terdiri dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp19.891.412.143, PT Hutama Karya (Persero) sebesar Rp5.386.566.226, PT Resta Perdana sebesar Rp406.881.818, PT Terminal Log Mi sebesar Rp270.681.568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebesar Rp206.349.070, PT Bangun Mitra Abadi sebesar Rp163.427.800, dan lainnya sebesar Rp1.322.837.931

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp27,648,156,556, consists of PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp19,891,412,143, PT Hutama Karya (Persero) amounting to Rp5,386,566,226, PT Resta Perdana amounting to Rp406,881,818, PT Terminal Log Mi amounting to Rp270,681,568, PT Pembangunan Perumahan (Persero) amounting to Rp206,349,070, PT Bangun Mitra Abadi amounting to Rp163,427,800, and others amounting to Rp1,322,837,931.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 19).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 19).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	762,250,154,630	748,277,327,405
HSR CC - TEAM WIKA	249,746,101,529	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	202,183,430,594	127,961,757,200
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	60,588,844,550	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	58,055,755,140	24,356,310,928
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29,643,121,016	23,748,245,944
PT Rekayasa Industri	23,902,090,351	14,672,651,491
PT Utama Karya Infrastruktur	21,477,465,000	26,914,320,000
PT Utama Karya (Persero)	16,657,895,900	65,982,935,536
PT Brantas Abipraya (Persero)	13,904,161,817	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	12,057,497,108	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,376,760,000	24,727,676,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,458,274,700	8,172,147,375
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,857,712,500	--
KSO WIKA Beton - EMRAIL	7,277,081,305	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	60,445,618,213	223,678,143,056
Sub jumlah/ Sub total	1,544,881,964,353	1,288,491,514,935

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Kukuh Mandiri Lestari	50,598,413,999	--
Balai Teknik Perkeretaapian	43,354,107,418	--
PT Kapuk Naga Indah	21,987,259,543	--
PT Servo Marga Sejahtera	20,209,362,000	42,685,767,410
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	14,758,705,700	--
PT New Asia International	13,848,272,000	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	11,740,930,800	--
JV SHIMIZU - PP - BCK	9,077,007,938	--
PT Kutai Refinery Nusantara	7,718,000,000	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	7,140,962,378	--
JO SK E&C Co. Ltd. - HEC Ltd. - REKIND - PP	6,796,527,200	--
JO CSTS	6,453,815,638	35,695,490,538
Samsung CT Corp.	6,410,811,690	--
PT Adhimix Precast Indonesia	5,149,449,000	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ <i>Others below Rp5 Billion</i>	52,768,443,550	188,315,180,396
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	278,012,068,854	266,696,438,344
Jumlah/ <i>Total</i>	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Merupakan piutang yang belum ditagihkan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan kepada PT Bosowa Marga Nusantara dengan nilai sebesar Rp461.166.732.495 dan Rp352.926.469.255 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Biaya Konstruksi Kumulatif	916,193,220,213
Laba yang Diakui Kumulatif	139,289,737,016
Sub Jumlah	1,055,482,957,229
Penagihan	(594,316,224,734)
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	461,166,732,495

8. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer represents unbilled receivable that generated from construction to PT Bosowa Marga Nusantara amounted to Rp461,166,732,495 and Rp352,926,469,255 as of December 31, 2019 and 2018 respectively.

Details of gross amount due from customers are follows:

2018	
Rp	
281,801,405,050	<i>Accumulated Construction Costs</i>
44,125,064,205	<i>Recognized Accumulated Profit</i>
325,926,469,255	<i>Sub total</i>
--	<i>Progress billing</i>
325,926,469,255	<i>Due from customer</i>

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,312,217,516	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,597,708,281	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,980,692,283	327,793,563
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,630,054,465	2,165,021,640
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	718,388,606	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	456,695,651	1,947,764,582
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	5,080,279,784	7,453,857,513
Sub jumlah/ Sub total	15,776,036,586	11,894,437,298

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mitra Bangun Persada	532,826,550	309,445,450
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	5,150,331,599	5,202,150,008
Sub jumlah/ Sub total	5,683,158,149	5,511,595,458
Jumlah/ Total	21,459,194,735	17,406,032,756

10. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	2019 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	617,142,999,103
Persediaan Bahan Baku	346,104,068,968
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	154,135,130,182
Persediaan Suku Cadang	26,671,654,794
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,669,828,485
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	655,250,604
Jumlah	1,148,378,932,136

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

	2019 Rp
Bahan Baku Utama	291,655,511,786
Bahan Baku Penunjang	54,448,557,182
Jumlah	346,104,068,968

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp
Produk Putar	96,880,742,364
Produk Non Putar	48,642,942,318
Produk Quarry	8,403,450,400
Ready Mix	207,995,100
Jumlah	154,135,130,182

10. Inventories

This account can be specified as follows :

	2018 Rp	
414,771,154,761		Finished Goods in Warehouse
560,067,904,747		Raw Materials
114,115,597,644		Finished Goods in the Field
26,062,001,187		Spare Parts Inventory
3,248,873,768		Supplies of Fuel Oil and Lubricant
87,838,984,800		Raw Materials on Delivery
1,206,104,516,907		Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	2018 Rp	
486,496,288,695		Primary Raw Materials
73,571,616,052		Secondary Raw Materials
560,067,904,747		Total

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details:

	2018 Rp	
65,054,411,525		Spun Concrete
44,954,969,525		Precast Concrete
1,958,135,978		Quarry Product
2,148,080,616		Ready Mix
114,115,597,644		Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Produk Putar	309,548,869,434	202,778,461,745	Spun Concrete
Produk Non Putar	254,336,737,326	154,158,746,507	Precast Concrete
Produk Quarry	52,186,106,617	57,833,946,509	Quarry Product
Ready Mix	1,071,285,726	--	Ready Mix
Jumlah	617,142,999,103	414,771,154,761	Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp3.180.009.890.889 dan Rp3.857.412.412.795 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp3,180,009,890,889 and Rp3,857,412,412,795 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provided allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat Catatan 19 dan 28).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (See Notes 19 and 28).

11. Uang Muka

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pemasok	17,499,446,828	31,916,040,773
Subkontraktor	16,641,326,444	33,986,705,478
Persekot pekerjaan	4,332,430,475	2,616,082,707
Jumlah	38,473,203,747	68,518,828,958

11. Advances

Details of advances are as follows:

*Suppliers
Subcontractors
Advance the work
Total*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Pelaksanaan Proyek	184,204,445,404	160,438,987,041
Biaya Produksi	115,907,159,629	82,236,613,309
Sewa Dibayar Dimuka	4,033,457,616	4,169,724,642
Jumlah	304,145,062,649	246,845,324,992

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Material	117,025,505,904	90,062,415,684
Subkontraktor	47,523,866,038	39,717,270,759
Fasilitas Distribusi	19,506,084,372	30,433,626,995
Upah Buruh	148,989,090	225,673,603
Jumlah	184,204,445,404	160,438,987,041

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

*Project Implementation Cost
Production Cost
Prepaid Rent
Total*

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

*Materials
Subcontractors
Distribution Facilities
Labour's Wage
Total*

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

13. Project On Progress

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Details of Projects on Progress are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,426,345,197	7,603,652,218
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	3,117,472,616	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,373,370,878	1,464,464,895
PT Wijaya Karya Tbk. - Indulexco, KSO	795,869,385	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	561,002,750	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	423,480,802	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	2,977,053,858	6,729,681,148
Sub jumlah/ Sub total	17,674,595,486	15,797,798,261
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	11,849,405,228	--
PT Bosowa Marga Nusantara	4,832,906,329	25,222,459,870
SK Engineering & Construction Co. Ltd., Hyundai Engineering Co. Ltd., PT Rekayasa Industri dan PT PP (Persero) Tbk	2,809,435,406	--
Pemprov DKI Jakarta	2,256,426,879	--
Prasasti-Tiara-Ayunda, KSO	1,557,304,608	--
PT Pandji Pratama Indonesia	1,336,194,746	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,255,831,531	--
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa KSO	501,904,728	--
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million	7,933,482,333	22,912,346,938
Sub jumlah/ Sub total	34,332,891,788	48,134,806,808
Jumlah/ Total	52,007,487,274	63,932,605,069

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktivitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				2019	2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	30,322,603,467	25,614,001,227

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	25,614,001,227	25,374,362,971	Carrying Amount at Beginning of Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	4,708,602,241	239,638,256	Equity in Net Income of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	30,322,603,468	25,614,001,227	Carrying Amount at Year End

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

*Summarized financial information in respect
of the associate is set out below.*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	116,746,255,631	78,770,594,537	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,624,365,988	22,610,038,493	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	87,968,786,836	41,137,670,798	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	268,955,012	7,464,933,757	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	115,927,574,808	116,584,737,274	Revenues
Laba Tahun Berjalan	9,609,392,326	489,057,665	Income for The Year

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

*Details of investment in joint ventures are as
follows:*

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2019	2018
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	3,519,419,873	6,174,244,860
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	14,470,702,411	25,622,086,924
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	3,856,395,156	--
Jumlah/Total				21,846,517,440	31,796,331,784

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

*Changes in investments in joint ventures are
as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	31,796,331,784	7,385,518,901	Carrying Amount at Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	(12,000,000,000)	--	Investment Movements - net
Bagian Laba Investasi			Equity in Net Income of Joint
pada Ventura Bersama - Bersih	2,050,185,656	24,410,812,883	Ventures Investment - Net
Jumlah	21,846,517,440	31,796,331,784	Total

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini.

*Summarized financial information in respect
of the company joint venture is set out below.*

Wijaya Karya Beton - Emrail KSO			
	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar	51,618,603,518	119,777,287,577	Current Assets
Aset Tidak Lancar	28,881,604	75,363,022	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	22,706,080,300	68,608,476,751	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	51,585,561,175	313,795,237,266	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	1,697,230,974	49,892,982,147	Profit for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO			
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	3,042,163,076	21,778,755,516	Current Assets
Aset Tidak Lancar	9,286,012,701	10,672,294,874	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	5,289,336,033	33,068,437,831	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	6,600,415,151	27,085,140,641	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	(5,309,649,975)	(1,037,233,540)	Profit for the Year
Wijaya Karya Beton - PT PPI			
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	23,804,399,992	--	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	17,377,074,732	--	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	72,827,063,145	--	Revenues
Laba di Tahun Berjalan	6,427,325,260	--	Profit for the Year

16. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

16. Investment Property

Investment property is a Company's investment in the form of land and buildings that are intended to gain profit from increasing of market value and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

The movements of the investment properties are as follows:

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Wajar						
Tanah	1,860,000,000	--	--	(1,860,000,000)	--	--
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	59,500,739,063	147,579,107	79,408,000,000
Total	4,380,000,000					79,408,000,000
2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Wajar						
Tanah	1,860,000,000	--	--	--	--	1,860,000,000
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	--	--	--	--	2,520,000,000
Total	4,380,000,000					4,380,000,000

Penambahan properti investasi di tahun 2019 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT. Utama Karya (Persero) dengan 11 unit Apartemen yang terletak Jl. Epicentrum Boulevard Tim. No.3, Jakarta Selatan sebesar Rp18.573.957.337.

Addition of investment property in 2019 is 11 units of apartments which located at Jl. Epicentrum Boulevard Timur. No.3, South Jakarta obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Utama Karya (Persero) amounted to Rp18,573,957,337.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi sebesar R62.020.739.063.

Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan telah digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 1 Januari 2019 sebesar Rp 2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp79.408.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 28 Januari 2020.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai wajar.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan, berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

In 2019 company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset amounted to Rp62,020,739,063.

Investment Property assets which located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is used as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of January 1, 2019 amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

The investment properties as at December 31, 2019 amounted to Rp79,408,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2020.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 were used market value and fair value approach.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 and 2018 were using hierarchy Level 2.

The level 2 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings, using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp147.579.107 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on changes in fair value amounted to Rp147,579,107 in December 31, 2019, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. Aset Tetap

17. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	1,145,141,321,206	2,038,805,000	--	66,365,366,378	1,213,545,492,584	Land
Tambang	114,215,678,328	--	--	(54,507,039,789)	59,708,638,539	Mine
Prasarana	343,981,127,689	2,663,275,538	--	53,874,524,142	400,518,927,369	Infrastructures
Bangunan	336,872,824,444	535,648,260	--	(50,961,302,767)	286,447,169,937	Buildings
Perlengkapan Kantor	9,770,188,760	846,850,000	--	780,000,000	11,397,038,760	Office Equipment
Peralatan	1,266,024,218,627	20,674,767,392	(148,000,000)	87,887,847,753	1,374,438,833,772	Plant Equipment
Cetakan	494,888,091,193	33,568,432,927	--	4,580,506,858	533,037,030,978	Mold
Jumlah	3,710,893,450,247	60,327,779,117	(148,000,000)	108,019,902,575	3,879,093,131,939	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	67,466,382,288	62,193,233,089	--	48,361,488,044	178,021,103,421	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	--	83,673,550,201	--	(8,925,361,326)	74,748,188,875	Land
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine
Prasarana	42,104,819,443	56,767,058,782	--	(55,780,656,408)	43,091,221,817	Infrastructures
Bangunan	14,628,437,026	12,419,220,490	--	(6,486,215,946)	20,561,441,570	Buildings
Perlengkapan Kantor	338,664,750	866,446,010	--	--	1,205,110,760	Office Equipment
Peralatan	80,258,329,527	78,977,740,054	--	(138,249,389,143)	20,986,680,438	Plant Equipment
Cetakan	8,390,503,735	9,514,929,012	--	(4,580,506,858)	13,324,925,889	Mold
Jumlah	147,392,508,277	242,218,944,549	--	(214,022,129,681)	175,589,323,145	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	5,944,902,628	2,476,816,529	--	--	8,421,719,157	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	128,265,107,381	30,935,552,737	--	--	159,200,660,118	Infrastructures
Bangunan	69,195,976,543	15,411,042,574	--	(8,192,009,104)	76,415,010,013	Buildings
Perlengkapan Kantor	6,021,226,827	1,565,132,344	--	--	7,586,359,171	Office Equipment
Peralatan	563,590,807,447	135,066,799,606	(98,676,000)	--	698,558,931,053	Plant Equipment
Cetakan	202,686,528,540	48,068,044,359	--	--	250,754,572,899	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	2,086,749,436	17,604,159,921	--	--	19,690,909,357	Assets Under Financial Lease
Jumlah	971,846,396,174	248,650,731,541	(98,676,000)	(8,192,009,104)	1,212,206,442,611	Total
Nilai Tercatat	2,947,961,042,010				3,012,075,396,737	Carrying Value
	2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	Land
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	Mine
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	Infrastructures
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	Buildings
Perlengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	Office Equipment
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	Plant Equipment
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	Mold
Jumlah	2,983,929,349,528	47,477,526,360	--	679,486,574,359	3,710,893,450,247	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Financial Lease
Peralatan	--	63,823,882,288	--	3,642,500,000	67,466,382,288	Plant Equipment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	Land
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	Mine
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	Infrastructures
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	Buildings
Perlengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	Plant Equipment
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	Mold
Jumlah	447,328,035,388	383,193,547,248	--	(683,129,074,359)	147,392,508,277	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	3,854,628,748	2,090,273,880	--	--	5,944,902,628	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	Infrastructures
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	Buildings
Perlengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	Office Equipment
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	Plant Equipment
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	Mold
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	Assets Under Financial Lease
Jumlah	747,943,717,397	223,902,678,777	--	--	971,846,396,174	Total
Nilai Tercatat	2,679,459,038,772				2,947,961,042,010	Carrying Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp248.650.731.541 dan Rp223.902.678.777 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan. (Catatan 35)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively amounted Rp248,650,731,541 and Rp223,902,678,777 which are allocated to cost of revenue. (Note 35)

Peseroan melakukan reklasifikasi atas aset tanah dan bangunan yang berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

The Company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp235.846.488.479 dan Rp215.182.428.865.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amortization amounted to Rp235,846,488,479 and Rp215,182,428,865, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan memiliki Aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan,

- Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas
PU tanggal 22 Agustus 2013 No.:
660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013
Tentang Rekomendasi Tata Ruang.

- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM
Kabupaten Bogor tanggal 27 November
2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM
Tentang Pemberian Wilayah Ijin
Usaha Pertambangan. Surat
Keputusan Bupati Bogor Nomor:
591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal
27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin
Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi
kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan
Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014
tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan
Pemberian Wilayah Izin Usaha
Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam
puluh) Hektar dengan komoditas batu
andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan
Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10
Juli 2014 tentang Pemberian Izin
Reklamasi Pantai seluas 40.014 m²
(empat puluh ribu empat belas meter
persegi) di Desa Sumur Kecamatan
Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang,
bangunan, prasarana, dan peralatan
merupakan aset atas pembangunan pabrik
baru, penambangan batu, perluasan pabrik
existing maupun penambahan prasarana
dan peralatan antara lain di Pabrik Bogor,
Pasuruan, Lampung Selatan, Subang,
Crushing Plant Bogor, dan Proyek Toll
Balikpapan Samarinda.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30
seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi
Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten
Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin
dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan
jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (Catatan 19)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120,
121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya
Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan
Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks
SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di
Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan
kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Catatan 19).

*Public Works Recommendation Letter
dated August 22, 2013 No.:
660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013
regarding Recommendations Spatial.*

- b. Energy and Mineral Resources of the
Head of District Bogor Decree dated
November 27, 2013 Number:
541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving
Territory Mining Permit. Regent of Bogor
Regency Decree Number.:
591.1/001/00062/BPT/2014 dated June
27, 2014 regarding Giving Mining Permit
(IUP) to exploration for the Company.*
- c. Regent of South Lampung Decree dated
July 1, 2014 Number:
503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding
Approval Territory Mining Permit (WIUP)
of 60 (sixty) hectares with commodity
stones.*
- d. Regent of South Lampung Decree No. B
/ 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10,
2014 regarding Granting Permits
covering an area of 40,014 sqm (forty
thousand and fourteen square meters)
Coastal Reclamation in Sumur Village,
Ketapang district, South Lampung
regency.*

*Construction in progress of mine, buildings,
infrastructure, and equipment are assets for
the construction of new factories, stone
mining, expansion of existing factories, and
also an increase in infrastructure and plant
equipment in Plant Bogor, Pasuruan,
Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant
Bogor, and Toll Balikpapan Samarinda
Project.*

*Land assets with HGB certificate No. 8 and
30 covering 45,685 sqm located in Bumi
Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran
Regency, Province of Lampung, along with
machine and heavy equipment in North
Sumatra Factory to PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. (Note 19)*

*Land assets with SHGB No.3,118,119,120,
and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26
Cileungsi Bogor (WIKa Manufacturing Zone),
SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa)
located in Makassar Manufacturing Zone. are
pledged as collateral to PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Note 19).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2019 with the following details:

2019					
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai Polis/ Polis Value	Nilai Asuransi/ Insurance
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	11900055752	01/02/2019 s/d 01/02/2020	13,535,323,000	22,924,696
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat CP Bogor	91900035529	01/02/2019 s/d 01/02/2020	5,949,335,000	38,720,678
Asuransi Buana Independent	PSAKBI (Kendaraan Bermotor) CP Bogor	D10102211901116	01/02/2019 s/d 01/02/2020	715,904,800	19,419,839
MNC Insurance	Bangunan dan Mesin PPB Karawang	10.03.01.19.02.0.00401	13/02/2019 s/d 13/02/2020	72,008,700,000	85,727,352
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000044-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	195,000,000	1,073,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000045-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	300,000,000	1,640,000
PT Asuransi Tugu	Asuransi Professional Indemnity Proyek Pettaran	PVV.1800046	30/04/2018 s/d 29/03/2020	22,000,000,000	350,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Contractor All Risk Proyek Pettaran	P.E01.010.13.000003.00	02/04/2018 s/d 01/04/2020	1,623,814,821.677	1,786,258,303
Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 1-7	IP020119000099	07/05/2019 s/d 07/05/2020	91,429,380,000	108,618,103
PT Sampo Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004956-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sampo Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004957-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,880,978,182	45,275,379
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000182-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,560,000,000	10,628,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000186-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,110,000,000	18,680,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000185-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3,590,000,000	21,560,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000133-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	730,000,000	3,962,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000184-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000183-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1,920,000,000	11,540,000
Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 8	11900059342	20/05/2019 s/d 20/05/2020	69,409,930,000	82,508,997
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Pasuruan	202.201.200.19.00007/000/000	06/06/2019 s/d 06/06/2020	34,697,640,000	41,262,796
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000032	08/06/2019 s/d 08/06/2020	1,461,102,000	10,227,714
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000003	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,470,000,000	107,464,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000004	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000005	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7,450,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000006	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,490,000,000	179,086,000
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000007	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000008	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4,820,681,820	116,245,295
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000031	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1,356,000,000	7,322,400
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000024	27/06/2019 s/d 27/06/2020	678,000,000	3,692,200
PT Jasa Tania Tbk.	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000045	27/06/2019 s/d 27/06/2020	750,000,000	18,056,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000034	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,020,000,000	7,140,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000025	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1,600,000,000	11,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000033	28/06/2019 s/d 28/06/2020	203,000,000	1,827,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000035	19/07/2019 s/d 19/07/2020	775,000,000	6,231,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000038	10/07/2019 s/d 10/07/2020	2,032,250,000	16,289,000
PT Sampo Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000231-00000-2019-07	20/07/2019 s/d 20/07/2020	5,200,000,000	31,220,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000033	20/07/2019 s/d 20/07/2020	3,665,000,000	29,351,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000034	27/07/2019 s/d 27/07/2020	5,190,000,000	41,551,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Majalengka	202.201.200.19.00004/000/000	01/08/2019 s/d 01/08/2020	20,621,050,000	24,529,807
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP021219000040	20/08/2019 s/d 20/08/2020	3,043,800,000	21,362,600
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000009	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,669,154,546	39,670,794
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	FP020219000010	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1,487,541,818	35,330,249
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP020219000054	20/08/2019 s/d 20/08/2020	942,870,909	22,690,615
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000037	20/08/2019 s/d 20/08/2020	265,000,000	1,911,000
PT Jasa Tania Tbk.	Alat Berat Perseroan	IP021219000036	20/08/2019 s/d 20/08/2020	475,000,000	3,381,000
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sumatera Utara	202.201.200.19.00014/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	31,224,310,000	37,126,480
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Boyolali	202.201.200.19.00013/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	19,023,900,000	13,126,491
Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sulawesi Selatan	202.201.200.19.00015/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	16,826,200,000	38,811,415
				2,100,658,533,754	4,005,905,877

2018					
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai/ Insurance	
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.18.00028/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	31,224,310,000	
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010118005141	15/12/18 s/d 15/12/19	21,603,500,000	
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 1	12F010618000001	07/05/18 s/d 07/05/19	91,429,380,000	
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor Line 8	011800046866	20/05/18 s/d 20/05/19	69,409,930,000	
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.18.00016/000/000	01/08/18 s/d 01/08/19	20,621,050,000	
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.18.00029/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	19,023,900,000	
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.18.00014/000/000	06/06/18 s/d 06/06/19	34,697,640,000	
PT Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulawesi Selatan	202.201.200.18.00030/000/000	15/12/18 s/d 15/12/19	16,826,200,000	
PT Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	10.03.01.18.02.0.00296	13/02/18 s/d 13/02/19	72,008,700,000	
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	011800042664	01/02/18 s/d 01/02/19	13,535,323,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat CP Bogor	091800031042	01/02/18 s/d 01/02/19	5,949,335,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat Proyek HSR	IP021218000083	20/11/18 s/d 20/11/19	799,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Lampung Selatan	IP021218000080	20/10/18 s/d 20/10/19	7,575,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP21218000068	20/08/18 s/d 20/08/19	3,043,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000006	20/08/18 s/d 20/08/19	1,669,154,546	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	1,487,541,818	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000008	20/08/18 s/d 20/08/19	952,870,909	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000073	20/08/18 s/d 20/08/19	265,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000074	20/08/18 s/d 20/08/19	475,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000075	20/10/18 s/d 20/10/19	1,650,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000076	20/10/18 s/d 20/10/19	875,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP021218000077	20/10/18 s/d 20/10/19	300,000,000	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000005	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	FP020218000007	20/11/18 s/d 20/11/19	1,905,741,818	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Sulawesi Selatan	IP020218000079	20/10/18 s/d 20/10/19	834,577,273	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2018				
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai/ Insurance
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000044	27/07/18 s/d 27/07/19	5,190,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000047	19/07/18 s/d 19/07/19	775,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000055	10/07/18 s/d 10/07/19	2,032,250,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000054	08/06/18 s/d 08/06/19	1,461,102,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000053	08/06/18 s/d 08/06/19	203,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000052	28/06/18 s/d 28/06/19	1,020,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000045	20/07/18 s/d 20/07/19	3,665,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP020218000046	28/06/18 s/d 28/06/19	1,600,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/10/18 s/d 20/10/19	3,110,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000079	20/11/18 s/d 20/11/19	195,000,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000081	20/11/18 s/d 20/11/19	337,500,000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Alat Berat PPB Pettarani	IP021218000078	20/11/18 s/d 20/11/19	780,000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	P.E01.010.18.000003.00	30/04/18 s/d 29/02/20	1,623,814,821.677
PT Asuransi Tugu	Asuransi Bangunan dan Alat Proyek Pettarani	PVV1800046	02/04/18 s/d 01/04/20	1,623,814,821.677
Jumlah/ Total				3,688,065,391,536

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.000

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, SH., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

18. Other Non-current Asset

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 Shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000,000.

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, SH., MKn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, SH., MKn in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Pendek

19. Short-Term Loan

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	11,507,803,349	9,970,625
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	10,000,000,000	75,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	791,360,800,864	335,803,967,032
Sub jumlah/ Sub total	812,868,604,213	410,813,937,657
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	117,001,329,794	--
Sub jumlah/ Sub total	117,001,329,794	30,000,000,000
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	98,344,533,630	98,329,391,026
Sub jumlah/ Sub total	98,344,533,630	128,329,391,026
PT Syariah Mandiri, Tbk		
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	27,340,636,280	--
Sub jumlah/ Sub total	27,340,636,280	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk		
Pembayaran Piutang/ Account Receivable Financing	--	205,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	--	205,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	200,000,000,000	50,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	225,892,506,055	131,441,197,958
Sub jumlah/ Sub total	425,892,506,055	181,441,197,958
MUFG Bank, Ltd		
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	200,000,000,000	110,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	--	264,637,781,787
Sub jumlah/ Sub total	200,000,000,000	374,637,781,787
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	4,367,273,007	
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	100,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	119,038,822,050	
Sub jumlah/ Sub total	123,406,095,057	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	149,930,116,281	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Non Cash Loan	20,181,710,015	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	25,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,149,187,790	--
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank BNI (Persero), Tbk	39,625,675,826	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,944,406,503	--
Sub jumlah/ Sub total	47,570,082,329	--
Jumlah/ Total	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Revolving Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp700.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At October 16, 2019 the Company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with of value of Rp15,000,000,000 KMK Transactional Facility value of Rp450,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp700,000,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from July 11, 2019 until June 10, 2020.

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp563.115.190.808. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp1.519.897.520.208. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp1.672.198.773.359. Saldo pada 31 Desember 2018 sebesar Rp410.813.937.657.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp410.813.937.657. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp1.633.115.100.790. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp1.231.060.434.234 Saldo pada 31 Desember 2019 sebesar Rp812.868.604.213.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000.000 serta fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan plafond Rp175.000.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 17).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp178.941.876. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp30.000.000.000. Pembayaran pinjaman di 2018 sebesar Rp178.941.876. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp563,115,190,808. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp1,519,897,520,208. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp1,672,198,773,359. The Outstanding Balance at December 31, 2018 amounted to Rp410,813,937,657.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp410,813,937,657. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp1,633,115,100,790 Payment of the loan in 2018 amounted to Rp1,231,060,434,234. The Outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp812,868,604,213.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 10, 2019 the Company has an obtained approval for the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.

Facilities are provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000,000 and *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp175,000,000,000 and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000,000 (*Interchangeable* with *Non-Cash Loan* with plafond of Rp175,000,000,000).

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp178,941,876. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp30,000,000,000. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp178,941,876. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp30,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp30.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp268.027.156.365. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp181.025.826.571. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp117.001.329.794.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp30,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp268,027,156,365. Payment of the loan in the current year amounted to Rp181,025,826,571. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp117,001,329,794.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2019 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional Working Capital facilities total value of Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with total value of Rp200,000,000,000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

The interest rate is around 9.00% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2019 until November 8, 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp236.975.389.080. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp594.769.251.860. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp703.415.249.914. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp128.329.391.026.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp236,975,389,080. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp594,769,251,860. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp703,415,249,914. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp128,329,391,026.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp128.329.391.026. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp615.022.210.632. Pembayaran pinjaman

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp128,329,391,026. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp615,022,210,632. Payment of the loan in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

di tahun berjalan sebesar
Rp645.007.068.028. Saldo pada
31 Desember 2019 adalah sebesar
Rp98.344.533.630.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 November 2019
Perusahaan telah melakukan
penandatanganan perubahan atas perjanjian
fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah
Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No.
21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic
Banking Supplier Financing* dengan total
senilai Rp200.000.000.000.

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier
Financing* adalah dari tanggal 28 November
2019 sampai dengan tanggal 28 November
2021. Jangka waktu per fasilitasnya
maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka
waktu *Line Supplier Financing*.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar nihil
Pencairan pinjaman baru di tahun 2019
sebesar Rp27.340.636.280. Pembayaran
pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil.
Saldo pada 31 Desember 2019 adalah
sebesar Rp27.340.636.280.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Tbk**

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan
telah melakukan penandatanganan
perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan
dengan PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk dengan nomor perjanjian
fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash
loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk
tujuan modal kerja dengan total senilai
Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam
bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan
on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on
Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan
Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost
of Fund + 2%* atau sesuai dengan
kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus
2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

the current year amounted to
Rp645,007,068,028. The outstanding
balance at December 31, 2019 amounted to
Rp98,344,533,630.

PT Bank Syariah Mandiri

On November 28, 2018 the Company signed
a loan agreement with PT Bank Syariah
Mandiri with a number of credit agreement
No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Facilities provided are in the form of *Islamic
Banking Supplier Financing* with a total value
of Rp200,000,000,000.

The term of the agreement for the *Financing
Supplier Line* is from November 28, 2019
until November 28, 2021. The term of the
facility is a maximum of 6 months and does
not exceed the term of the *Financing
Supplier Line*.

The beginning balance of the year 2019
amounted to nil. Total drawdown of loans in
2019 amounted to Rp27,340,636,280.
Payment of the loan in the current year
amounting to nil. The outstanding balance at
December 31, 2019 amounted to
Rp27,340,636,280.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Tbk**

On August 30, 2019 the Company entered
into a facility agreement with PT Bank
Tabungan Pensiunan Nasional Tbk under
the facility agreement number No. SMBCI /
NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility are in
the form of *Loan on Note* for the purpose of
working capital with a total of
Rp100,000,000,000 and facilities in the form
of *Commercial L / C, Acceptance, Loan on
Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note
APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee*
with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%*
or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is from
August 31, 2019 until August 31, 2020.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 sebesar Rp419.123.559.078. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp633.017.074.771. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp847.140.633.849. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp205.000.000.000.

Saldo pada awal tahun 2019 sebesar Rp205.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp976.425.463.965. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp1.181.425.463.965. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Lending Rate* 4,3 % dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Note 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100% ;*
- Debt to Net Worth is 350%;*
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 amounted to Rp419,123,559,078. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp633,017,074,771. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp847,140,633,849. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp205,000,000,000.

The beginning balance of the year 2019 amounted to Rp205,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp976,425,463,965. Payment of the loan in the current year amounted to Rp1,181,425,463,965. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted nil.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement number No.JAK/180760/U/180903.

The facilities provided are in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Lending Rate of 4.3% and Best Lending Rate of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp592.118.268.077. Pembayaran pinjaman di tahun 2018 sebesar Rp410.677.070.119. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp181.441.197.958.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp181.441.197.958. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp731.905.078.631. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp487.453.770.534. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp425.892.506.055.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan nomor perjanjian fasilitas No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000, Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted*

the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 times;*
- *Leverage ratio at a maximum of 4 times;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp Rp592,118,268,077. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp410,677,070,119. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp181,441,197,958.

The beginning balance of the year 2019 was Rp181,441,197,958. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp73,905,078,631. Payment of the loan in the current year amounted to Rp48,453,770,534. The Outstanding Balance at December 31, 2019 amounted to Rp425,892,506,055.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 the Company entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement number No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

The facilities provided are in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000,000. Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Trade dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas Uncommitted Short Term Loan.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp952.696.713.767. Pembayaran pinjaman di 2018 sebesar Rp578.058.931.980. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp374.637.781.787.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp374.637.781.787. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp681.126.984.844. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp855.764.766.631. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving*

and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is from December 21, 2019 until December 21, 2021.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit. (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* at least 1 times;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- *Current Ratio* at least 1.1 times;
- *Leverage Ratio* maximum 4 times;
- *EBITDA Ratio* to Interest Expense at least minimum 2 times.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp Rp952,696,713,767. Payment of the loan in 2018 amounted to Rp578,058,931,980. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp374,637,781,787.

The beginning balance of the year 2019 was Rp374,637,781,787. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp681,126,984,844. Payment of the loan in the current year amounted to Rp855,764,766,631. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2019, the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. The validity period of the extended agreement is from June28, 2019 until March 16, 2020.

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000,000 with interest

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan CC *Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2018 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2018 sebesar Rp100.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

Saldo pada awal tahun 2019 Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp528.406.095.057. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp505.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp123.406.095.057.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang US Dollar.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

rate 9.00% p.a., *Fixed Loan Facility (PT) Revolving* in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC *Lines-Revolving* for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 17).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2018 was nil. Total drawdown of loans in 2018 amounted to Rp100,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2018 amounted to Rp100,000,000,000.

The beginning balance of the year 2019 was Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp528,406,095,057. Payment of the loan in the current year amounted to Rp505,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp123,406,095,057.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000,000 each and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Current Ratio minimal 100%
- b. EBITDA/Interest Ratio minimal 150%
- c. DER maksimum 400%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp149.930.116.281. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp149.930.116.128.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

Fasilitas yang diberikan berupa *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp20.181.710.015. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.181.710.015.

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nomor No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Current Ratio with minimum of 100%
- b. EBITDA / Interest Ratio with minimum of 150%
- c. DER with maximum of 400%

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of December 31, 2019, the Company has complied with the loan terms and conditions determined by the bank.

The loan balance at the beginning of 2019 was nil. Disbursement of new loans in 2019 amounted to Rp149,930,116,281. The balance as of December 31, 2019 amounted to Rp149,930,116,128.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 9, 2019, the Company has to obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No.S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

The facilities provided are *SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing* with loan limit of Rp300,000,000,000 each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The loan balance at the beginning of 2019 was nil. Disbursement of new loans in 2019 amounted to Rp20,181,710,015. The balance as of December 31, 2019 amounted to Rp20,181,710,015.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019, the Company made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with number No. KU.02.01 / WKO.0A.038 / 2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp. 30,000,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC / SKBDN of Rp. 60,000,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah
11 Juni 2019 sampai dengan
10 Juni 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah
piutang dan persediaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018
adalah 10.000.000.000 dan
Rp25.000.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No : KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 01 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil dan saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.944.406.503.

The facility agreement validity period is from June 11, 2019 until June 10, 2020.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.0 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000 respectively.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the Company has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.550 / 2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2019 was nil and the outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp7,944,406,503.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Agustus 2018 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 dengan nilai sebesar Rp.50.000.000.000

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.625.675.826.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai *Plafon* Rp14.000.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving*.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.149.187.790.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On August 24, 2018 the company has entered into an agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from PT Wijaya Karya Beton Tbk through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. TP.02.03 / CLT-0A.235A / 2018 with a value of IDR.50,000,000,000.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp39,625,675,826.

PT Wijaya Krakatau Beton

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On March 22, 2019 the Company obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp3,149,187,790.

20. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 and 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Kurang dari 1 tahun	85,259,547,661	39,881,532,000
Antara 1-3 tahun	35,391,446,414	43,573,573,753
Jumlah	120,650,994,075	83,455,105,753
Dikurangi bagian bunga	(8,491,277,286)	(8,357,167,308)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	112,159,716,789	75,097,938,445
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(77,947,654,987)	(35,343,034,464)
Bagian Jangka Panjang	34,212,061,802	39,754,903,981

20. Finance Lease Payables

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Less Than 1 year
Between 1 - 3 years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum lease payment
Less current maturities
Long- term maturities

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance Lease payable details are as follows:

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk				Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.				
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	02/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	273,820,161	7,457,914
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	20/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	632,505,148	19,548,852
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	08/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,077,809,085	37,426,915
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	09/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	428,843,943	11,622,057
5	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser	00204-005	02/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	55,366,542	1,591,458
6	Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-006	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	584,408,774	20,347,226
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-007	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	668,105,600	23,242,400
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,							
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	16/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	334,521,064	11,714,936
10	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	17/04/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	391,711,051	10,624,949
11	Used Generator Set Harlec HT-750 CN	00204-010	04/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	241,832,391	7,553,609
12	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	06/06/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,613,698,406	49,701,594
13	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc	00204-012	18/07/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	94,719,901	3,396,099
14	Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces							
15	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	22/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	169,000,525	5,979,475
16	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	25/05/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,139,842,263	35,139,737
17	Lowbed Trailer	00204-016	28/11/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	270,466,045	13,729,955
18	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	01/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	642,145,490	27,366,510
19	ISUZU Concrete Pump	00204-018	14/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	322,221,670	32,822,330
20	Wheel Loader	00204-019	28/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	386,044,570	17,489,430
21	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	06/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	132,911,761	6,112,239
22	Batching plant	00204-021	13/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,369,961,164	61,712,836
23	Genset Set	00204-022	29/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	192,014,354	10,377,646
24	Jembatan Timbang 9m	00204-023	12/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	94,830,419	4,796,581
25	Crawler crane	00204-024	14/09/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	3,335,598,480	150,065,520
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	910,344,357	44,840,643
27	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,							
28	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-026	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	910,344,357	44,840,643
29	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-027	02/07/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	398,501,303	19,707,697
30	ISUZU Concrete Pump	00204-028	28/08/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	163,567,560	8,175,440
31	Wheel Loader	00204-029	31/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	723,984,998	38,711,002
32	Batching Plant HZS240CS	00204-030	10/10/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	377,003,364	18,655,636
33	SDLG Wheel Loader	00204-031	01/11/2018	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	3,467,280,683	286,936,317
34	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-032	09/10/2018	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	386,167,608	19,105,392
35	Flat Bed Trailer	00204-033	01/01/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,373,210,352	102,120,648
36	Kyokuto mixer	00204-034	05/09/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	116,051,518	6,372,482
37	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-035	10/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	629,823,740	33,908,260
38	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	03/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,373,434,438	102,780,562
39	Wheel Loader	00204-037	01/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,369,967,135	102,524,865
40	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-038	18/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,073,740,376	75,827,624
41	Head Truck	00204-039	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	3,361,795,084	222,808,916
42	Batching Plant HZS240C8							
43	Wheel Loader	00204-040	14/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	2,130,480,117	114,371,883
44	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-041	15/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,691,557,643	323,206,357
45	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-042	10/12/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	419,573,443	22,662,557
46	Jembatan Timbangan	00204-043	21/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	182,625,024	11,486,976
47	Genset Set	00204-044	01/01/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	1,369,967,135	102,524,865
48	Wheel Loader	00204-046	22/01/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	118,902,248	7,547,752
49	Batching plant	00204-047	13/02/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	251,584,437	17,903,563
50	Genset Stamford	00204-048	21/02/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,136,256,982	85,060,018
51	Batching plant	00204-049	11/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,140,137,880	150,966,120
52	Batching plant	00204-050	01/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,614,315,192	195,498,808
53	Genset Stamford	00204-051	04/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	531,917,247	39,931,753
54	Patria Concrete Mixer	00204-052	16/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	20	4,063,536,377	355,747,623
55	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	07/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	6,903,312,690	574,695,310
56	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	24/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	6,903,312,690	574,695,310
57	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	07/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	6	4,142,101,516	344,907,484
58	Quesster Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	28/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	4,134,577,977	344,280,023
59	Quesster Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	26/03/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	4,134,577,977	344,280,023
60	Head Truck Quesster Rigid Truck CWE28064R	00204-058	30/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	6,638,123,038	581,020,962
61	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	30/03/2019	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	8	1,398,372,173	104,651,827
62	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	23/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	1,398,372,173	104,651,827
63	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	16/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	574,166,318	50,437,682
64	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	18/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,148,109,094	100,654,906
65	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	09/07/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,354,660,206	118,723,794
66	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20/05/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,292,076,894	107,717,106
67	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	24/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	3,778,785,241	314,676,759
68	Head Truck Quesster GWE28064R	00204-066	30/04/2019	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	650,218,023	54,308,977

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh						Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh		
65	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25/10/2018	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	10,778,849,854	1,091,314,146
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton						Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
66	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	09/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,002,889,533	137,371,190
67	Truck Mixer	00449-002	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,112,505,280	85,538,720
68	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	209,965,117	14,418,883
69	Wheel Loader	00449-004	30/04/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	237,405,652	16,290,348
70	Dump Truck	00449-005	05/06/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	973,299,202	74,840,798
71	Truck Mixer HINO	00449-006	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,457,357,450	147,519,827
72	Truck Mixer HINO	00449-007	30/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	729,179,384	73,754,616
73	Genset Stamford 20Kva	00449-008	09/10/2018	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	64,049,902	6,482,098
							112,159,716,789	8,491,277,286

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Finance lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan pihak ketiga.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. Utang Usaha

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

21. Trade Payables

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Utang Subkontraktor	463,551,181,321	355,124,357,107	Subcontractors Payables
Utang Pemasok	410,088,444,264	762,121,942,283	Supplier Payables
Utang Investasi	24,907,716,747	28,922,002,766	Investment Payables
Jumlah	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	854,545,689,259	1,056,030,884,216	Rupiah
USD	3,430,471,312	1,981,786,718	USD
SGD	1,117,675,662	--	SGD
Euro	--	921,015,780	Euro
JPY	--	969,602,200	JPY
Sub jumlah	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Sub total
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	39,453,506,099	86,265,013,242	Rupiah
Jumlah	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	427,895,488,775	332,540,424,818	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	298,957,441,989	597,973,670,463	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	96,377,247,290	154,623,392,031	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	67,502,061,281	46,029,812,194	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	7,815,102,997	15,001,002,650	> Over 360 days
Jumlah	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	39,453,506,099	86,265,013,242	Related Parties
Pihak Ketiga	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Third Parties
Jumlah	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Tonasa (Persero) Tbk	15,807,091,900	17,742,702,400
PT Semen Indonesia (Persero)	15,324,265,800	--
PT Semen Indonesia Beton	2,660,861,000	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	1,556,112,510	--
PT Krakatau Industrial Estate	528,669,576	--
PT Pindad (Persero)	444,400,000	10,578,833,500
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	52,288,364,062
Sub jumlah/ Sub total	36,321,400,786	80,609,899,962
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable		
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,418,750,000	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	713,355,313	4,998,631,800
PT Wijaya Karya Realty	--	528,483,480
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	--	127,998,000
Sub jumlah	3,132,105,313	5,655,113,280
Jumlah/ Total	39,453,506,099	86,265,013,242
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Bumi Sarana Beton	29,868,796,513	--
PT Intiroda Makmur	27,514,154,150	81,001,030,860
PT Kabatama Raya	21,511,204,770	7,801,113,345
PT Kingdom Indah	20,422,574,250	42,770,220,280
PT Focon Indo Beton	15,371,240,162	16,850,763,433
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	14,674,550,814	20,221,785,245
PT Hanwa Indonesia	14,098,420,500	744,809,683
PT Intisumber Bajasakti	13,029,424,306	9,455,444,017
PT Sumiden Serasi Wire Products	12,760,880,870	32,258,339,850
PT Motive Mulia	12,646,919,399	6,027,228,081
PT Adhimix Precast Indonesia	11,559,538,375	15,486,331,750
PT Sinar Indahjaya Kencana	11,135,447,500	24,001,401,600
CV Delta Mas	10,834,572,725	29,339,388,740
PT Mitra Struktur Teknologi	8,475,775,000	--
PT Balikpapan Readymix	7,617,388,926	11,353,363,029
PT Solusi Bangun Andalas	7,531,669,661	--
PT Tensindo Kreasi Nusantara	7,488,456,910	1,494,800,000
PT Mills & Mines International	7,078,898,700	3,304,756,650
PT Citra Baru Steel	5,895,114,295	26,140,294,272
PT Sinar Indah Perkasa	5,854,176,000	24,001,401,600
CV Bohlindo Teknik	5,686,164,522	9,186,191,539
PT Girder Indonesia	5,496,728,500	--
PT Librindah jaya	5,387,233,206	1,685,919,085
PT Sumber indo chem asia	5,181,858,580	--
PT Lintang Baru Perdana	5,099,385,900	6,566,740,460
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	--	90,000,086,400
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	81,546,468,944	221,820,632,402
Sub jumlah/ Sub total	373,767,043,478	681,512,042,321

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Investasi/ <i>Investment Payable</i>		
KSO PT Wijaya Karya Beton-Semen Indogreen Sentosa	4,806,000,000	--
CV Delta Mas	3,890,912,568	3,347,624,500
PT Karunia Jaya	3,771,000,000	368,160,000
HS Eng Co Ltd	2,799,746,010	625,306,000
PT Loka Ganda Artha	1,693,000,000	1,100,000,000
PT Densuko Pratama Indonesia	1,485,000,000	--
PT Karya Baja Sentosa	1,430,000,000	--
PT Primacipta Megah Jaya	1,408,375,000	--
PT Sinar Mas Baja Perkasa	1,368,915,650	--
PT Tensindo Kreasi Nusantara	--	2,443,080,000
PT Utama Wisesa Karya	--	1,980,000,000
PT Pundi Crane	--	1,699,000,000
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ <i>Others below Rp1 Billion</i>	2,254,767,519	17,358,832,266
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	24,907,716,747	28,922,002,766
Utang Sub Kontraktor/ <i>Subcontractors Payable</i>		
PT Redja Abadi Persada	18,281,974,640	23,237,266,538
CV Daya Putra Sejahtera	18,125,762,620	--
CV Wira Karya Baru	17,899,772,534	26,481,698,839
CV Erection Beton Tangguh	13,796,691,238	1,330,000,000
PT Sinar Bahari Mas	12,361,237,493	4,472,798,791
CV Bonk Transindo	11,753,038,830	10,007,723,758
PT Jatra Sejahtera	11,714,422,000	6,315,400,000
CV Mulia Abadi Sentosa	11,615,313,330	4,624,375,389
PT Budi Jaya	9,733,628,824	15,489,050,588
PT Adhimix Precast Indonesia	9,618,898,000	15,486,331,750
PT Rifqa Mandiri	9,395,801,979	2,895,589,680
PT Wahana Anugerah Pratama	9,314,631,320	16,564,022,895
PT Belawan Indah	9,241,240,678	7,850,415,575
PT Atlantico Jp	8,586,465,373	6,884,627,786
PT Sima Trans Indonesia	7,911,758,144	8,879,250,710
PT Power Marine Tech	6,219,538,450	758,397,110
PT Thomas Pondasi Perkasa	5,914,571,250	--
PT Senja Indah Putra	5,761,445,286	--
PT Indah Jaya	5,629,352,190	9,813,484,727
PT Tensindo Kreasi Nusantara	5,398,674,149	12,180,734,186
PT Cahaya Gemilang	5,300,466,570	8,936,614,256
PT Sinar Bahari Mas	5,134,416,476	--
PT Nusantara Terminal Services	5,108,996,885	--
PT Lutfhi Arya Teknik	4,562,626,575	--
PT Sumber Laut Trans	4,199,239,914	--
PT Tangguh Logistindo	4,007,134,376	--
PT Bintang Jaya Permana	3,741,544,073	--
PT Urika Tehnik Indonesia	3,420,950,000	--
PT Wira Wiri Perkasa	3,055,160,531	31,148,259,229
CV Putbex	--	16,630,399,723
Karunia Overseas Pte. Ltd	--	13,701,052,481
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ <i>Others below Rp3 Billion</i>	213,614,322,280	105,781,749,816
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	460,419,076,008	349,469,243,827
Jumlah/ <i>Total</i>	859,093,836,233	1,059,903,288,914

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Perpajakan

22. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	3,409,991,187	7,787,330,115	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	373,534,774,575	282,556,250,281	Value Added Tax
Subjumlah	376,944,765,762	290,343,580,396	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh pasal 22	1,778,495,434	688,371,403	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	3,719,250	--	Income Tax Article 23
PPh Pasal 28a	--	1,275,809,016	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	29,847,070,341	16,348,347,094	Value Added Tax
Subjumlah	31,629,285,025	18,312,527,513	Subtotal
Jumlah	408,574,050,787	308,656,107,909	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	16,757,178,950	7,778,962,271	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 21	10,902,132,542	9,238,203,945	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	3,888,015,266	2,857,099,922	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	2,706,013,593	1,937,179,277	Income Tax Article 23
PPh pasal 26	322,119,846	1,154,835,081	Income Tax Article 26
PPh pasal 29	29,663,986,815	31,390,533,449	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	45,899,592,205	37,848,706,609	Value Added Tax
Subjumlah	110,139,039,217	92,205,520,554	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4(2)	18,833,927	17,462,818	Income Tax Article 4(2)
PPh pasal 15	4,272,000	--	Income Tax Article 15
PPh pasal 21	632,794,788	405,206,510	Income Tax Article 21
PPh pasal 22	50,274,328	--	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	223,555,256	184,454,079	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	--	73,247,305	Income Tax Article 25
PPh pasal 29	1,475,563,000	4,681,487,954	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2,617,852,608	1,516,301,768	Value Added Tax
Utang Pajak Lain-lain	1,067,777,175	--	Other Tax Payable
Subjumlah	6,090,923,082	6,878,160,434	Subtotal
Jumlah	116,229,962,299	99,083,680,988	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2019 Desember 2018/ December 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp	2019 Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Desember 2019 / December, 2019 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Perusahaan						The Company
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(4,728,696,396)	--	(250,000)	7,589,321,895	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	(359,790,402)	(2,234,525,047)	(2,780,340,628)	16,713,363,569	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(6,489,405,307)	--	(1,717,130,004)	(53,970,322,121)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(11,357,498,873)	(11,577,892,104)	(2,234,525,047)	(4,497,720,632)	(29,667,636,658)	Total
Entitas Anak	(243,932,540)	243,932,540	--	--	--	Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,601,431,413)	(11,333,959,564)	(2,234,525,047)	(4,497,720,632)	(29,667,636,658)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727	Deferred Tax Asset of Subsidiaries

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Desember 2017/ December 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Desember 2018/ December 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	--	12,318,268,291	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	--	22,088,019,646	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	--	(45,763,786,810)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(10,078,438,588)	(170,992,980)	(1,108,067,305)	--	(11,357,498,873)	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	--	(243,932,540)	Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,748,722,255)	2,255,358,147	--	--	(11,601,431,413)	Total Deferred Tax Liabilities
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	--	1,312,527,614	Deferred Tax Asset of Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	100,153,107,979	130,287,535,493	The Company
Penyesuaian Tahun Lalu	(4,703,884,504)	--	Adjustment in respect of Prior Year
Entitas Anak	6,876,403,749	5,891,479,500	Subsidiaries
Sub jumlah	102,325,627,224	136,179,014,993	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	16,075,612,736	170,992,980	The Company
Entitas Anak	(2,842,428,653)	(3,738,878,741)	Subsidiaries
Sub jumlah	13,233,184,083	(3,567,885,761)	Sub total
Jumlah	115,558,811,307	132,611,129,232	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income Before
Pajak Penghasilan	626,270,544,710	619,251,303,685	Income Tax
Dikurangi Laba Sebelum Pajak			Less Profit Before Income Tax
Penghasilan Entitas Anak	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan			Income Before Income
Perusahaan	603,608,513,324	599,280,687,316	Tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - Akuntansi	211,598,912,410	215,356,852,379	Depreciation - Accounting
Penyisihan (Pemulihan)			Allowance (Recovery)
Pencadangan Piutang	(18,914,785,583)	6,143,593,640	for Doubtfull Account
Pembentukan Imbalan Pascakerja	5,804,319,512	2,065,735,076	Expenses for Employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan			
Menurut Pajak	50,628,380,945	21,743,708,985	Nondeductable Expense
Denda Pajak	12,974,617,738	4,793,866,003	Tax Penalties
Jumlah	262,091,445,022	250,103,756,083	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Dikurangi :			Deduct :
Penyusutan - Fiskal	237,556,533,637	222,743,668,458	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	4,365,157,903	--	Contribution for Employee Benefits
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	2,723,404,977	--	Land and building rent income
Pendapatan Bunga	7,104,270,440	--	Interest Income
Beban Angsuran Leasing	59,894,542,804	--	Leasing Installment Expense
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	153,443,616,668	105,490,632,967	Final Taxable Income
Jumlah	465,087,526,429	328,234,301,425	Total
Laba kena pajak	400,612,431,917	521,150,141,973	Taxable Income
Beban Pajak Kini Perusahaan	100,153,107,979	130,287,535,493	Current Tax Expense the Company
Beban Pajak Kini Entitas Anak	6,876,403,749	5,891,479,500	Current Tax Expense Subsidiaries
Jumlah pajak kini Konsolidasian	107,029,511,728	136,179,014,993	Current Tax Expense - Consolidated
Pajak kini	100,153,107,979	130,287,535,493	Current Tax
Dikurangi :			Deduct :
PPh pasal 22	(33,932,103,071)	(34,947,116,509)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(1,390,012,961)	(4,944,044,405)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	(35,167,005,132)	(59,005,841,130)	Income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	29,663,986,815	31,390,533,449	Income Tax Under Payment

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak dalam Laporan Keuangan Pajak digunakan sebagai dasar untuk mengisi SPT pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Reconciled taxable income in the financial statements was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax for the year ended December 31, 2019.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	626,270,544,710	619,251,303,685	Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi :			Deduct:
Laba Entitas Anak	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	Income of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	603,608,513,324	599,280,687,316	Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	150,902,128,331	149,820,171,829	Income Tax at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(39,890,709,052)	(19,361,643,356)	Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net
Penyesuaian Tahun Berjalan	5,217,301,436	--	Adjustment in Rescpect of Current Year
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	116,228,720,715	130,458,528,473	Total Tax Expense of the Company

e. Pemeriksaan Pajak

Pada 25 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan Tahun 2016 senilai Rp5.216.978.510; utang pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2016 senilai Rp7.470.450.746; dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp308.578.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut pada 17 Mei 2019.

e. Tax Audits

On April 25, 2019, the Company received an Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp5,216,978,510; tax payable Art 21, Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to December 2016 amounted to Rp7,470,450,746; and Value Added Tax for the period of January to December 2016 amounted to Rp308,578,000. The Company has paid this Underpayment Tax on May 17, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Uang Muka dari Pelanggan	23. Advances From Customer																																																																																				
Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:	Details of advances received from customer:																																																																																				
	<table><tr><th></th><th>2019 Rp</th><th>2018 Rp</th></tr><tr><td>Pihak Berelasi / Related Parties</td><td></td><td></td></tr><tr><td>High Speed Railway Contractor Consortium</td><td>64,204,215,894</td><td>73,583,037,141</td></tr><tr><td>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</td><td>39,333,291,334</td><td>61,162,726,000</td></tr><tr><td>KSO WG-JAKON-PP</td><td>10,816,971,500</td><td>--</td></tr><tr><td>KSO WIKA-RAGAM</td><td>8,562,098,160</td><td>--</td></tr><tr><td>KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL</td><td>4,159,700,514</td><td>4,862,003,634</td></tr><tr><td>WIKA-WG-CMP Jo</td><td>2,078,238,720</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</td><td>1,673,614,137</td><td>--</td></tr><tr><td>KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa</td><td>--</td><td>4,936,083,032</td></tr><tr><td>PT Rekayasa Industri</td><td>--</td><td>3,090,000,000</td></tr><tr><td>Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion</td><td>2,618,135,452</td><td>11,037,011,982</td></tr><tr><td>Sub jumlah/Sub total</td><td>133,446,265,711</td><td>158,670,861,789</td></tr><tr><td>Pihak Ketiga/ Third Parties</td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Bosowa Marga Nusantara</td><td>224,754,759,127</td><td>324,762,964,335</td></tr><tr><td>PT Kukuh Mandiri Lestari</td><td>14,027,570,210</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Kapuk Naga</td><td>5,646,366,004</td><td>--</td></tr><tr><td>PT New Asia International</td><td>4,071,057,600</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Bumi Duta Persada</td><td>2,579,315,906</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Tekniko Indonesia</td><td>2,262,150,000</td><td>3,333,033,694</td></tr><tr><td>PT Pandji Pratama Indonesia</td><td>1,696,363,636</td><td>--</td></tr><tr><td>Samsung C&T Corporation</td><td>--</td><td>13,043,854,500</td></tr><tr><td>PT Pelita Agung Agriindustri</td><td>--</td><td>4,249,146,330</td></tr><tr><td>Sino Road and Bridge Grup Co. Ltd - Hutama Karya Jo</td><td>--</td><td>3,852,584,000</td></tr><tr><td>PT Dian Previta</td><td>--</td><td>3,509,112,390</td></tr><tr><td>Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion</td><td>25,014,058,836</td><td>44,289,520,021</td></tr><tr><td>Sub jumlah/Sub total</td><td>280,051,641,319</td><td>397,040,215,270</td></tr><tr><td>Jumlah/ Total</td><td>413,497,907,030</td><td>555,711,077,059</td></tr></table>		2019 Rp	2018 Rp	Pihak Berelasi / Related Parties			High Speed Railway Contractor Consortium	64,204,215,894	73,583,037,141	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,333,291,334	61,162,726,000	KSO WG-JAKON-PP	10,816,971,500	--	KSO WIKA-RAGAM	8,562,098,160	--	KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	4,159,700,514	4,862,003,634	WIKA-WG-CMP Jo	2,078,238,720	--	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,673,614,137	--	KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	--	4,936,083,032	PT Rekayasa Industri	--	3,090,000,000	Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	2,618,135,452	11,037,011,982	Sub jumlah/Sub total	133,446,265,711	158,670,861,789	Pihak Ketiga/ Third Parties			PT Bosowa Marga Nusantara	224,754,759,127	324,762,964,335	PT Kukuh Mandiri Lestari	14,027,570,210	--	PT Kapuk Naga	5,646,366,004	--	PT New Asia International	4,071,057,600	--	PT Bumi Duta Persada	2,579,315,906	--	PT Tekniko Indonesia	2,262,150,000	3,333,033,694	PT Pandji Pratama Indonesia	1,696,363,636	--	Samsung C&T Corporation	--	13,043,854,500	PT Pelita Agung Agriindustri	--	4,249,146,330	Sino Road and Bridge Grup Co. Ltd - Hutama Karya Jo	--	3,852,584,000	PT Dian Previta	--	3,509,112,390	Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	25,014,058,836	44,289,520,021	Sub jumlah/Sub total	280,051,641,319	397,040,215,270	Jumlah/ Total	413,497,907,030	555,711,077,059
	2019 Rp	2018 Rp																																																																																			
Pihak Berelasi / Related Parties																																																																																					
High Speed Railway Contractor Consortium	64,204,215,894	73,583,037,141																																																																																			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,333,291,334	61,162,726,000																																																																																			
KSO WG-JAKON-PP	10,816,971,500	--																																																																																			
KSO WIKA-RAGAM	8,562,098,160	--																																																																																			
KSO PT Wijaya Karya Beton - EMRAIL	4,159,700,514	4,862,003,634																																																																																			
WIKA-WG-CMP Jo	2,078,238,720	--																																																																																			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,673,614,137	--																																																																																			
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - Bahagia Bangunnusa	--	4,936,083,032																																																																																			
PT Rekayasa Industri	--	3,090,000,000																																																																																			
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	2,618,135,452	11,037,011,982																																																																																			
Sub jumlah/Sub total	133,446,265,711	158,670,861,789																																																																																			
Pihak Ketiga/ Third Parties																																																																																					
PT Bosowa Marga Nusantara	224,754,759,127	324,762,964,335																																																																																			
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,027,570,210	--																																																																																			
PT Kapuk Naga	5,646,366,004	--																																																																																			
PT New Asia International	4,071,057,600	--																																																																																			
PT Bumi Duta Persada	2,579,315,906	--																																																																																			
PT Tekniko Indonesia	2,262,150,000	3,333,033,694																																																																																			
PT Pandji Pratama Indonesia	1,696,363,636	--																																																																																			
Samsung C&T Corporation	--	13,043,854,500																																																																																			
PT Pelita Agung Agriindustri	--	4,249,146,330																																																																																			
Sino Road and Bridge Grup Co. Ltd - Hutama Karya Jo	--	3,852,584,000																																																																																			
PT Dian Previta	--	3,509,112,390																																																																																			
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/Others below Rp1 Billion	25,014,058,836	44,289,520,021																																																																																			
Sub jumlah/Sub total	280,051,641,319	397,040,215,270																																																																																			
Jumlah/ Total	413,497,907,030	555,711,077,059																																																																																			
Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.	The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.																																																																																				

24. Pendapatan Diterima Dimuka	24. Unearned Revenue																																	
Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut:	Details of unearned revenue per customers are as follows:																																	
	<table><tr><th></th><th>2019 Rp</th><th>2018 Rp</th></tr><tr><td>Pihak Berelasil <i>Related Parties</i></td><td></td><td></td></tr><tr><td>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</td><td>56,437,092,791</td><td>30,963,998,984</td></tr><tr><td>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</td><td>43,117,388,159</td><td>10,159,080,000</td></tr><tr><td>KSO WIKA - RAGAM</td><td>19,682,929,875</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</td><td>19,108,341,848</td><td>--</td></tr><tr><td>PT Hutama Karya (Persero)</td><td>5,548,585,995</td><td>--</td></tr><tr><td>KSO WIKA Beton - EMRAIL</td><td>5,440,025,792</td><td>7,498,533,167</td></tr><tr><td>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</td><td>3,606,409,544</td><td>6,433,385,885</td></tr><tr><td>Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/<i>Others below Rp2 Billion</i></td><td>8,055,752,480</td><td>32,605,548,422</td></tr><tr><td>Sub jumlah/<i>Sub total</i></td><td>160,996,526,484</td><td>87,660,546,458</td></tr></table>		2019 Rp	2018 Rp	Pihak Berelasil <i>Related Parties</i>			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	56,437,092,791	30,963,998,984	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43,117,388,159	10,159,080,000	KSO WIKA - RAGAM	19,682,929,875	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,108,341,848	--	PT Hutama Karya (Persero)	5,548,585,995	--	KSO WIKA Beton - EMRAIL	5,440,025,792	7,498,533,167	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,606,409,544	6,433,385,885	Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ <i>Others below Rp2 Billion</i>	8,055,752,480	32,605,548,422	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	160,996,526,484	87,660,546,458
	2019 Rp	2018 Rp																																
Pihak Berelasil <i>Related Parties</i>																																		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	56,437,092,791	30,963,998,984																																
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43,117,388,159	10,159,080,000																																
KSO WIKA - RAGAM	19,682,929,875	--																																
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19,108,341,848	--																																
PT Hutama Karya (Persero)	5,548,585,995	--																																
KSO WIKA Beton - EMRAIL	5,440,025,792	7,498,533,167																																
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,606,409,544	6,433,385,885																																
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/ <i>Others below Rp2 Billion</i>	8,055,752,480	32,605,548,422																																
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	160,996,526,484	87,660,546,458																																

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	8,328,975,341	--
PT Servo Marga Sejahtera	6,784,908,000	--
PT Bumi Duta Persada	5,467,251,520	--
KSO MEG - PERKASA	5,383,536,091	--
PT Bumi Sarana Beton	5,136,924,100	--
PT Lati Inti Muara Asa	4,863,465,000	4,863,465,000
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	3,889,894,331	--
Kopkar Beton Makmur Wijaya	3,828,595,018	--
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	3,802,925,400	3,802,925,400
PT Adigraha Wiranusa	3,728,660,000	--
PT Aphasko Utamajaya	3,653,460,856	--
PT Metrindo	3,105,000,000	--
PT McConnell Dowell Indonesia	2,976,223,726	--
PT Kentjana Sakti Indonesia	2,633,179,600	--
CV Karya Pribumi	2,305,184,000	--
CV Firami Putra	2,226,140,000	--
PT Mitra Kharisma Kontruksi	2,207,994,000	--
KSO Hapsaka Mas - Passokorang	2,136,134,000	--
PT Meitech Eka Bintang	2,084,193,600	--
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion	61,166,202,156	92,605,923,082
Sub jumlah/Sub total	135,708,846,739	101,272,313,482
Jumlah/ Total	296,705,373,223	188,932,859,940

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

25. Beban Akruai

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2019 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	1,465,229,517,916
Utang dalam Proses	299,188,820,063
Beban Proyek	145,394,425,160
Beban Usaha	131,033,805,603
Beban Produksi	24,658,107,083
Jumlah	2,065,504,675,825

Beban Pelaksanaan Proyek

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk lapangan atau proyek, dengan rincian sebagai berikut:

25. Accrued Expenses

Details of accrued expenses are as follows:

	2018 Rp	
1,191,215,175,832		<i>Project Implementation Expenses</i>
271,406,939,940		<i>Liabilities in Process</i>
136,835,414,443		<i>Project Expenses</i>
78,928,725,433		<i>Operating Expenses</i>
15,752,138,943		<i>Production Expenses</i>
1,694,138,394,591		Total

Project Implementation Expenses

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Material	1,013,704,590,230	680,621,010,683	Materials
Subkontraktor	420,200,147,032	436,437,598,027	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	26,693,624,335	38,830,512,949	Distribution Facilities
Upah	4,631,156,319	35,326,054,173	Labour
Jumlah	1,465,229,517,916	1,191,215,175,832	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Liabilities in Process

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

26. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

26. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,432,448,262	65,922,482,402	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Karunia Overseas PTE, Ltd	13,701,052,481	--	Karunia Overseas PTE, Ltd
Utang Pensiun Hari Tua	626,747,727	330,495,180	Retirement payable
Utang Astek dan Askes	151,020,142	218,183,765	Astek and Askes payable
Lain-lain	12,025,975,026	7,015,640,561	Other
Sub jumlah	26,504,795,376	7,564,319,506	Sub total
Jumlah	40,937,243,638	73,486,801,908	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu satu tahun dari 14 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2020.

Utang kepada Karunia Overseas PTE, Ltd merupakan utang subkontraktor atas pembelian Wessel BJR WIKA untuk Proyek Loan China Type. Pada 2019, PT Kurnia Overseas berganti nama menjadi PT Wiratama Karya Usaha dan telah menyelesaikan kewajibannya pada November 2019. Pada Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pengembalian atas uang muka tersebut.

dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Payable to PT Wijaya Karya Tbk represents a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate for one year from January 14, 2019 to January 15, 2020.

Payable to the Kurnia Overseas PTE, Ltd is a subcontractor's debt for purchasing the WIKA BJR WIKA for the China Type Loan Project. In 2019, PT Kurnia Overseas changed its name to PT Wiratama Karya Usaha and completed its obligations in November 2019. In January 2020, the Company made a refund on the advance.

27. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

27. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estat* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh konsultan Padma dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years
Mortalita	100% TMI3
Tingkat Cacat	5% TMI3 per tahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	8,00 % per tahun / per year
Tingkat Diskonto	8,00% per tahun 2019/ per year

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2019 and 2018 by Padma and PT Dian Artha Tama using the Projected Unit Credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

Pension age
Mortality
Disability rate
Resignation rate
Future Salary Increase
Discount Rate

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	121,867,743,654	148,260,845,267	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(51,353,255,692)	(52,737,350,728)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	70,514,487,962	95,523,494,539	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	95,523,494,539	90,977,669,991	At the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	5,804,319,512	15,011,116,118	Expense for the Year
Pembayaran Manfaat	(11,934,184,383)	(5,977,038,683)	Payment of Benefit
Kerugian Aktuarial Bersih yang			Net Actuarial Losses
Diakui Selama Tahun Berjalan	(9,892,422,926)	--	Recognised during the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(8,986,718,780)	(4,488,252,887)	Other Comprehensive Income
Jumlah	70,514,487,962	95,523,494,539	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	12,643,344,886	10,513,580,890	Current Service Cost
Biaya Bunga	12,703,698,622	9,908,337,745	Interest Cost
Jumlah	25,347,043,508	20,421,918,635	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	148,260,845,267	137,615,802,002	At Beginning of the Year
Penyesuaian	(29,177,565,336)	--	Adjustment
Biaya Jasa Kini	12,643,344,886	10,513,580,890	Current Service Cost
Biaya Bunga	12,703,698,622	9,908,337,745	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(11,934,184,383)	(5,977,038,683)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial Bersih	(10,628,395,402)	(3,799,836,687)	Net Actuarial Gain
Pada Akhir Tahun	121,867,743,654	148,260,845,267	At End of The Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pada Awal Tahun	52,737,350,728	46,638,132,011	At Beginning of the Year
Hasil Aset Program yang Diharapkan	4,475,053,871	3,357,945,505	Expected Return on Plan Assets
Iuran Pemberi Kerja	2,878,596,600	4,496,599,200	Employer's Contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,168,692,659)	4,197,188,091	Net actuarial losses recognized during the year
Imbalan yang Dibayarkan	(7,569,052,848)	(5,952,514,079)	Benefits Payment
Pada Akhir Tahun	51,353,255,692	52,737,350,728	At End of The Year
Aset program terdiri dari :			Plan assets comprises the following :
Instrumen Pasar uang	100%	100%	Money market instrument

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			PV Defined Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto	121,867,743,654	148,260,845,267	Initial Discount Rate
-1,00%	132,548,126,842	160,130,712,450	-1,00%
+1,00%	112,655,600,287	137,820,352,205	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji	121,867,743,654	148,260,845,267	Initial Salary Rate
-1,00%	109,974,016,805	136,780,122,841	-1,00%
+1,00%	131,072,290,981	158,003,501,388	+1,00%

28. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman Bank Jangka Panjang		
Bagian Jatuh Tempo < 1 Tahun	250,000,000,000	--
Bagian Jatuh Tempo > 1 Tahun	500,000,000,000	350,000,000,000
Jumlah	750,000,000,000	350,000,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian CBG.CB2/SCD/SPPK.074/2019.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

- Kredit Investasi
Limit transaksi Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2021.
- Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar rupiah). Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9,25% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 17).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

28. Long-Term Loan

Long-Term Loan are as follows:

Long-Term Bank Loan
<1 Year Due Date
> 1 Year Due Date
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 16, 2019, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number CBG.CB2/SCD/SPPK.074/ 2019.

The long-term facilities provided are:

- Investment Loan
Transaction limit is Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiahs). The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2021.
- Special Transaction Loan Transactional KMK II
Transaction limit is Rp450,000,000,000 (four hundred fifty billion Rupiahs). The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum.

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 17).

Financial ratios that must be considered are:

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	72.329.841.225	71.947.394.279	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1.634.987.272)	287.116.523	Profit For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(17.394.918)	--	Dividen Payment to Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	50.503.349	95.330.423	Other Comprehensive Income of the Year
Jumlah	70.727.962.384	72.329.841.225	Total

Kepentingan nonpengendali pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	47,388,755,410	49,472,672,797
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21,682,854,032	21,294,016,427
PT Citra Lautan Teduh	1,656,352,942	1,563,152,001
Jumlah/ Total	70,727,962,384	72,329,841,225

30. Saham

Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2019 Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci / Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

30. Stock

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ Public	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ Subtotal	8,338,308,649	95.67%	833,830,864,900
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci / Key Management

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,8 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp115.000.000.000 menjadi Rp667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per S.Hare is above PBV = 1.4 Rp639.8 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that:

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp115,000,000,000 to Rp667,000,000,000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* Per 31 Desember 2013.

- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp460.000.000.000 menjadi Rp2.668.000.000.000.
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Perseroan, sehingga Perseroan mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat :SE01.01/WB-OA.0448/2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Rencana Pengalihan Saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 perihal tanggapan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi dividen saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.

- b. To approve an increasing in authorized capital of Rp460,000,000,000 to Rp2,668,000,000,000.*
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.*

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must starts to transfer shares from the buyback within a maximum period of 2 years.

The Financial Services Authority Regulation cannot be implemented by the Company, so the Company sent a letter to the Financial Services Authority with the letter number: SE01.01 / WB-OA.0448 / 2019 dated October 28, 2019, concerning the Share Transfer Plan from the repurchase proceeds

Based on a letter from the Financial Services Authority Number: S-190 / D.04 / 2019 dated December 9, 2019, regarding the response to the plan to transfer shares resulting from the repurchase, the Financial Services Authority has provided a period of transfer of shares repurchased proceeds extended to June 20, 2020

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (lembar)/ Total of Shares (Share)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah / Total	6,292,842,049	300	94.35%	629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100.00%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of 2,045,466,600 shares of Common Stock to the public at a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp590 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company as December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (lembar)/ Total of Shares (Share)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	650,606,549	100	9.75%	65,060,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Masyarakat	2,372,379,100	100	35.57%	237,237,910,000
Sub jumlah / Total	8,338,308,649	400	125.01%	833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		130.67%	871,546,660,000

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	2,045,466,600	2,045,466,600	Number of Shares Issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per Saham	490	490	Agio per Share
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Less: Share Issuance Costs
Jumlah	973,193,706,603	973,193,706,603	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

32. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	2019 Rp
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	143,194,248,877
Penambahan	99,103,501,659
Saldo Akhir Tahun	242,297,750,536
Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	1,134,793,746,643
Laba Tahun Berjalan	512,346,720,675
Penghasilan Komprehensif Lain	6,809,489,326
Cadangan Bertujuan	(99,103,501,659)
Dividen	(145,920,401,358)
Saldo Akhir Tahun	1,408,926,053,627

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp242.297.750.536 dan Rp143.194.248.877.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal Tanggal 27 Maret 2019 No.58 dan Tanggal 19 Maret 2018 No.119 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

32. Retained Earnings

This account consists of:

2018 Rp	
74,769,409,332	Appropriated Use
68,424,839,545	Beginning Balance of the Year
	Addition
143,194,248,877	Ending Balance of the Year
814,724,357,014	Unappropriated Use
486,353,057,930	Beginning Balance of the Year
3,284,855,159	Profit for the Year
(68,424,839,545)	Other Comprehensive Income
(101,143,683,915)	Aiming Reserves
	Dividend
1,134,793,746,643	Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp242,297,750,536 and Rp143,194,248,877, respectively.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 27, 2019 no.58 and March 19, 2018 No.119 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ March 2019	26 April /April 2019	17,50	145.920.401.358	Year end dividend for year 2018
Dividen akhir tahun 2017	19 Maret/ March 2018	20 April/ April 2018	12,13	101.143.683.915	Year end dividend for year 2017
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	9,80	81.715.425.760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/ March 2016	27 April/ April 2016	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/ April 2015	04 Mei/ May 2015	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/ February 2014	19 Maret/ March 2014	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

33. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019 Rp	2018 Rp
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	512,346,720,675	486,353,057,930
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600	8,715,466,600
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	58.79	55.80

33. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

34. Pendapatan Usaha

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Produk putar	3,074,903,652,782	3,201,997,495,149
Produk non putar	3,017,840,051,566	2,867,155,272,920
Sub Jumlah	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069
Jasa	261,084,275,265	535,549,021,530
Konstruksi	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ Total	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress are as follows:

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total
Service
Construction
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	717,927,499,395	534,132,775,560
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	341,026,476,281	636,641,263,892
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	2,299,231,828,126	1,315,308,655,967
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	453,622,798,017	784,492,901,525
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	860,457,793,340	1,762,952,509,482
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	477,083,065,574	594,280,706,407
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	403,580,823,070	8,379,786,000
Crushing Plant Palu	35,853,395,725	23,136,968,460
Jumlah Penjualan Perusahaan	5,588,783,679,528	5,659,325,567,293

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI East Java
Sales Region VII South Sulawesi
Sales Region VII Kalimantan
Palu Crushing Plant
Total Sales the Company

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Citra Lautan Teduh	406,849,126,700	245,327,398,150	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	63,648,044,672	24,163,393,696	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Wijaya Karya Komponen Beton	25,379,883,448	85,408,701,430	PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	8,082,970,000	54,927,707,500	PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO
Jumlah Penjualan Entitas Anak	503,960,024,820	409,827,200,776	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current period as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,751,898,075,807	2,245,305,331,506
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	715,590,904,209	789,048,012,785
High Speed Railway Conctactor - WIKA, Consortium	386,959,654,245	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	218,106,368,851	70,504,685,616
PT Hakaaston	159,008,664,000	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	114,461,908,936	104,043,088,378
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	106,379,190,000	--
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Sumbagut	95,015,200,000	15,177,125,265
PT Hutama Karya (Persero)	73,425,071,146	152,461,208,246
Sino Road Co. Ltd - Hutama Karya, JO	70,401,900,000	44,125,208,000
PT Rekayasa Industri	68,204,643,145	33,414,449,750
KSO Wijaya Karya - Bahagia Bangunnusa	66,106,190,348	73,232,991,405
PT Hutama Karya Infrastruktur	64,238,356,000	141,871,155,960
PT Waskita Beton Precast Tbk	45,726,657,200	43,571,540,000
KSO WIKA - MCM	38,917,140,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	34,999,561,652	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	28,446,653,030	112,637,694,608
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	23,426,232,500	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	21,595,844,578	11,160,236,144
KSO WIKA Beton - PPI	19,242,076,476	--
KSO WIKA - RAGAM	17,100,453,000	--
PT Pertamina (Persero)	15,232,659,000	--
KSO WIKA - LESTARI	12,882,600,000	35,816,625,000
Consortium PENTA - TOA - RINKAI - PP - WIKA (PTRPW)	10,728,672,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,275,022,500	137,083,760,060
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	95,668,540,020	529,803,859,180
Sub jumlah/ Sub total	4,264,038,238,643	4,539,256,971,903

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium	140,568,359,500	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda	67,593,369,000	--
PT Kapuk Naga Indah	59,159,059,160	--
JV SHIMIZU - PP - BCK	44,229,338,750	--
PT Energi Unggul Persada	40,166,849,700	--
Samsung CT Corp.	40,139,897,200	--
PT McConnell Dowell Indonesia	38,178,032,630	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	36,878,567,584	--
PT Mandiri Bangun Makmur	34,010,872,500	--
PT Tekniko Indonesia	29,297,338,310	--
PT Focon Indobeton	27,108,772,460	--
PT Rotari Putra Mandiri	26,086,000,000	--
PT Bungasari Flour Mill Indonesia	25,857,510,000	--
PT Sinar Bintang Mulia	25,451,182,000	--
PT Kutai Refinery Nusantara	23,909,098,900	--
PT Graha Agung Indahsentosa	23,515,470,000	--
PT Pelita Agung Agrindustri	23,234,292,000	--
PT New Asia International	22,433,958,000	--
KSO PP	19,000,000,000	--
PT Momentum Bangun Bersama	18,041,744,000	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	17,297,539,200	--
PT Wiratama Karya Usaha	16,847,064,000	--
PT Komponindo Betonjaya	16,565,182,000	--
PT Sumaraja Indah	14,776,728,000	--
PT Wilmar Nabati Indonesia	14,729,471,200	22,718,546,196
PT Usaha Multi Guna	12,658,670,000	91,742,302,800
PT Adara Persada Sejahtera	12,375,000,000	--
PT Gunakarya Nusantara	11,864,410,660	--
PT Grid Solutions Indonesia	11,835,456,660	--
Consortium HSR Contractor - Sinohydro Corp.	11,517,428,582	--
Karunia Overseas PTE Ltd.	11,496,688,263	15,846,705,765
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	11,466,945,000	--
KSO ADHI - BKU	11,106,658,000	--
PT Murinda Iron Steel	11,019,086,300	71,621,661,032
PT Girder Indonesia	10,820,620,000	10,104,784,471
PT Wahyu Agung	10,647,753,000	--
PT Pratama Widya	10,523,429,000	--
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	10,449,822,760	--
PT Muri Agung Abadi	10,374,446,800	--
Lain - lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	825,473,354,586	1,317,861,795,902
Sub jumlah/ Sub total	1,828,705,465,705	1,529,895,796,166
Jumlah / Total	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by region for the current year operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Wilayah Penjualan I			<i>Sales Region I</i>
Sumatera Utara	12,095,698,800	203,665,305,200	<i>North Sumatra</i>
Wilayah Penjualan II			<i>Sales Region II</i>
Sumatera Selatan	13,051,216,100	33,846,669,750	<i>South Sumatra</i>
Wilayah Penjualan III			<i>Sales Region III</i>
DKI Jakarta	153,277,207,619	125,777,121,079	<i>Jakarta</i>
Wilayah Penjualan IV			<i>Sales Region IV</i>
Jawa Tengah	31,184,705,968	107,701,477,885	<i>Central Java</i>
Wilayah Penjualan V			<i>Sales Region V</i>
Jawa Timur	23,612,159,410	39,728,047,616	<i>East Java</i>
Wilayah Penjualan VI			<i>Sales Region VI</i>
Sulawesi Selatan	20,472,890,168	24,830,400,000	<i>South Sulawesi</i>
Wilayah Penjualan VII			<i>Sales Region VII</i>
Kalimantan	6,823,897,200	--	<i>Kalimantan</i>
Jumlah	260,517,775,265	535,549,021,530	Total
PT Citra Lautan Teduh	566,500,000	--	<i>PT Citra Lautan Teduh</i>
Jumlah Penjualan Entitas Anak	566,500,000	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	261,084,275,265	535,549,021,530	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for period progress as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO WIKA Beton - EMRAIL	19,845,228,176	90,070,012,830
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	16,552,000,000	1,568,750,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,486,907,000	55,958,948,126
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	10,267,994,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,958,918,800	76,738,102,220
PT Brantas Abipraya (Persero)	7,012,428,000	--
KSO WIKA Beton - PPI	4,113,880,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,597,952,500	--
PT Nindya Karya (Persero)	1,254,479,928	--
PT Waskita Karya (Persero)	1,122,300,864	--
HSR CC - TEAM WIKA	1,043,328,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	844,131,600	--
KSO PP - SACNA	722,756,000	--
Lain - lain di bawah Rp 500 Juta/ Other below Rp 500 Million	790,814,000	15,991,740,351
Subjumlah/ Subtotal	90,613,118,868	240,327,553,527

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Kukuh Mandiri Lestari	74,543,885,030	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	17,153,582,118	89,627,544,921
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	7,140,962,378	--
JO SK E&C Co. Ltd. - HEC Ltd. - REKIND - PP	6,796,527,200	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda	4,253,536,000	--
KSO CJ LOGISTICS - BSB	4,190,455,000	--
PT Bumi Sarana Beton	4,037,541,200	--
Dinas Perhubungan Pemprov DKI Jakarta	2,927,709,521	5,807,815,580
PT Samerot Tri Putra	2,902,540,000	--
PT Asria Jaya	2,357,880,000	--
PT Istana Putra Agung	1,980,000,000	--
PT Hikmah Kurnia	1,937,417,028	--
PT Dewanto Cipta Pratama	1,911,000,000	--
PT Ratna	1,803,199,910	--
PT Aphasko Utamajaya	1,565,769,144	--
PT Emte Putra Rejang	1,538,000,000	--
PT Pandji Pratama Indonesia	1,483,200,000	--
PT Dian Previta	1,444,562,000	33,835,515,318
PT Calista Perkasa Mulia	1,438,528,770	--
PT Te`ne Jaya	1,262,200,000	--
JV Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi	1,214,903,550	--
KSO Giri Bangun Sentosa - Karya Mandiri Jaya Pratama	1,111,600,000	--
KSO PP - Indria Putra Persada	899,984,000	--
KSO Utama Karya - Bumi Karsa	894,679,976	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Miliar/ Other below Rp 1 Billion	23,681,493,572	165,950,592,184
Subjumlah/ Subtotal	170,471,156,397	295,221,468,003
Jumlah/ Total	261,084,275,265	535,549,021,530

Rincian penjualan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction sales by region for the current year operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ Total	729,556,487,974	325,926,469,255

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for period progress as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ Total	729,556,487,974	325,926,469,255

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Wijaya Karya Tbk	1,766,384,982,807	2,301,264,279,632
PT Bosowa Marga Nusantara	729,556,487,974	--
PT PLN (Persero)	715,590,904,209	789,048,012,785
Jumlah/ Total	<u>3,211,532,374,990</u>	<u>3,090,312,292,417</u>

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	528,886,752,405	727,327,075,117	<i>Finished good at the Beginning</i>
Produksi Barang Jadi	3,422,401,267,769	3,658,972,090,083	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(771,278,129,285)	(528,886,752,405)	<i>Finished Good at The Ending</i>
Subjumlah	<u>3,180,009,890,889</u>	<u>3,857,412,412,795</u>	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	954,909,614,827	1,165,214,202,041	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	898,779,059,145	297,207,032,886	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	73,445,964,105	69,094,781,934	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	12,027,262,363	29,446,561,450	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	<u>1,939,161,900,440</u>	<u>1,560,962,578,311</u>	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	248,650,731,541	223,902,678,777	<i>Depreciation Cost</i>
Biaya Administrasi dan Umum	140,755,200,537	132,554,443,725	<i>Administrative and General Cost</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,173,056,899	1,052,503,832	<i>Marketing and Sales Cost</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,073,840,487	1,182,908,261	<i>Research and Development Cost</i>
Subjumlah	<u>391,652,829,464</u>	<u>358,692,534,595</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5,510,824,620,793</u>	<u>5,777,067,525,701</u>	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	274,499,059,415	80,773,702,130	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	181,144,769,887	129,457,889,133	<i>Subcontractor</i>
Biaya upah	41,322,639,958	13,792,893,499	<i>Labour Cost</i>
Biaya tidak langsung	30,950,856,142	16,512,420,683	<i>Overhead Cost</i>
Biaya peralatan	93,925,509,009	30,601,950,192	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	<u>621,842,834,411</u>	<u>271,138,855,637</u>	Subtotal
Jumlah	<u>6,132,667,455,204</u>	<u>6,048,206,381,338</u>	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban administrasi & umum	145,368,001,304	141,580,112,489	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	8,219,042,470	6,274,324,383	Business development expenses
Beban pemasaran	1,724,010,721	2,021,579,905	Marketing expenses
Jumlah	155,311,054,495	149,876,016,777	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari			General & administrative expenses consist of
Beban personalia	122,524,198,848	112,582,614,807	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	17,532,432,608	23,228,568,607	Office facilities expenses
Beban keuangan	2,732,042,738	2,886,241,585	Financial expenses
Beban informasi dan teknologi	2,579,327,110	2,882,687,490	Information and Technology expenses
Jumlah	145,368,001,304	141,580,112,489	Total

37. Perjanjian Ventura Bersama

37. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress

38. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

38. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Mandiri Syariah	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Penjualan Produk Beton/
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Concrete Product Sales Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan/ Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham <i>Limited Control Share Holder</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT HAKA Aston	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton dan Sub Kontraktor/ <i>Concrete Product Sales and Sub Contractor</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Sub Kontraktor <i>Sub Contractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Sub Kontraktor <i>Sub Contractor</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>
PT Semen Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Maerial <i>Material Suplier</i>

Rincian transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*Details of transactions with parties are
related as follows:*

	2019		2018		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	1,154,102,597,716	72.03%	666,651,285,478	77.07%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-bersih	738,604,641,514	55.06%	773,475,283,819	63.76%	Trade Receivables-net
Piutang Lain-lain	15,776,036,586	73.52%	11,894,437,298	68.34%	Other Receivable
Pendapatan akan Diterima	1,544,881,964,353	84.75%	1,288,491,514,935	82.85%	Accrued Income
Proyek Dalam Pelaksanaan	17,674,595,486	33.98%	15,797,798,261	24.71%	Project on Progress

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	36,321,400,786	8.86%	80,609,899,962	10.58%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	3,132,105,313	0.68%	5,655,113,280	1.59%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,108,329,967,533	54.45%	594,143,328,683	40.83%	Short-term Bank Loans
Uang muka Dari Pelanggan	133,446,265,711	32.27%	158,670,861,789	28.55%	Advances from customer
Pendapatan Diterima Dimuka	160,996,526,484	54.26%	87,660,546,458	54.26%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	750,000,000,000	150%	350,000,000,000	100%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	14,432,448,262	35%	65,922,482,402	89.71%	Other Payables
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	4,354,651,357,511	61.48%	4,779,584,525,430	68.96%	Revenue

39. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

2019									
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset									Assets
Kas									Cash and Cash
dan Setara Kas	129,267	1,796,942,815	--	--	10,151	104,770,578	--	--	Equivalent
Kewajiban									Liabilities
Utang Usaha	246,779	3,430,471,312	--	--	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	376,046	5,227,414,127	--	--	10,151	104,770,578	--	--	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih									Net Foreign Exchange
2018									
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset									Assets
Kas									Cash and Cash
dan Setara Kas	173,014	2,505,415,880	--	--	10,271	108,905,438	--	--	Equivalent
Kewajiban									Liabilities
Utang Usaha	(140,377)	(2,032,796,496)	(55,618)	(921,015,780)	--	--	(7,394,770)	(969,602,200)	Account Payables
Aset (Liabilitas)	32,637	472,619,384	(55,618)	(921,015,780)	10,271	108,905,438	(7,394,770)	(969,602,200)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih									Net Foreign Exchange

40. Informasi Segmen

40. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

The Group operational segment information is as follows :

	2019					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,206,283,353,324)	(62,609,989,388)	(863,774,112,492)	--	(6,132,667,455,204)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	Segment Result
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,495)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	Interest Income
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(29,728,810,777)	(121,468,503)	(1,600,016,626)	--	(31,450,295,906)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,710	Profit Before Tax
Beban Pajak	(92,367,044,044)	(1,636,417,998)	(21,555,349,264)	--	(115,558,811,307)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	438,302,223,232	7,865,185,053	64,544,325,119	--	510,711,733,403	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	7,350,242,922,405	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,337,895,087,207	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	345,531,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,591,956,755	Capital expenditures
Penyusutan	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	6,057,921,035,255	52,049,151,813	820,658,071,786	--	6,930,628,258,854	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,250,212,184,026)	(47,117,591,514)	(750,876,605,798)	--	(6,048,206,381,338)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	807,708,851,229	4,931,560,299	69,781,465,988	--	882,421,877,516	Segment Result
Beban Usaha	(130,727,613,779)	(1,142,030,348)	(18,006,372,650)	--	(149,876,016,777)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	4,350,544,070	38,006,150	599,242,312	--	4,987,792,532	Interest Income
Beban bunga	(82,722,725,628)	(722,661,880)	(11,394,197,300)	--	(94,839,584,808)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(20,447,679,126)	(178,629,973)	(2,816,455,679)	--	(23,442,764,778)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	578,161,376,766	2,926,244,248	38,163,682,671	--	619,251,303,685	Profit Before Tax
Beban Pajak	(115,668,516,270)	(1,010,474,774)	(15,932,138,189)	--	(132,611,129,232)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	462,492,860,496	1,915,769,474	22,231,544,482	--	486,640,174,453	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	6,369,266,938,756	281,430,410,922	360,269,089,048	1,870,811,860,946	8,881,778,299,672	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,816,020,412,021	19,003,009,164	210,906,788,594	2,699,036,079,688	5,744,966,289,467	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	252,689,632,233	5,486,344,292	5,695,483,246	235,623,496,125	499,494,955,896	Capital expenditures
Penyusutan	112,363,803,093	16,872,263,720	25,656,121,478	69,012,519,486	223,904,707,777	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			Sales
Jawa	3,918,497,390,600	4,027,253,869,600	Jawa
Luar Jawa	3,164,887,076,987	2,903,374,389,254	Non - Jawa
Jumlah	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	Total
	--	--	
Laba Bersih			Net Income
Jawa	206,525,673,716	234,965,011,933	Jawa
Luar Jawa	304,186,059,687	251,675,162,520	Non - Jawa
Jumlah	510,711,733,403	486,640,174,453	Total
	2019 Rp	2018 Rp	
Total Asset			Assets Total
Jawa	6,199,942,427,245	5,418,152,936,919	Jawa
Luar Jawa	4,137,952,659,962	3,463,625,362,753	Non - Jawa
Jumlah	10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	Total

41. Perikatan dan Perjanjian

41. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Readymix)	798,000,660,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
2	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Girder)	651,773,240,000	PT Wijaya Karya Tbk.	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
3	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	342,089,181,503	Samsung C&T Corporation	19 Maret 2019	TP.01.03/WB-1C.096/2019
4	Tol Pekanbaru - Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	691,899,600,000	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.01.03/CWIKATOL/PUKUPDG1.19P00
5	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
6	Pengembangan Bandara Hasanuddin	79,870,000,000	PT Wijaya Karya Tbk.	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKA/V/2019P00
7	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan	88,863,662,660	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/V/2019P00
8	Pengadaan Box Girder Proyek Bogor Outer Ringroad (BORR) Seksi 3A	199,461,874,000	PT Pembangunan Perumahan	20 Februari 2019	001/PP/BORR3A/2/2019
9	Pengadaan Bantalan Beton Aras Kabu Lengkap Alat	118,769,000,000	Balai Teknik Perkeretaapian	17 Desember 2019	17/SPPBJ/PPK-SUMUT I/XII/19P00
10	Serpong Balaraja (Readymix)	115,171,013,000	PT Wijaya Karya DSU I	1 November 2019 sampai 31 Oktober 2020	TP.01.09/DIR.0082/2019P00

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
11	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan - (P03)	122,776,880,618	PT Wijaya Karya DSU I	30 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P03
12	Dermaga Kijing - Mempawah	389,142,477,640	PT Wijaya Karya DSU III	25 Juni 2018 sampai saat ini	TP.02.01/B.DEP.DSU3/TKM-004/VI/2018
13	Dermaga Kijing - Mempawah (Kalimantan)	73,669,000,000	PT Wijaya Karya DSU III	3 Oktober 2019	TP.02.01/D.DSU3/TKM-047/III/2019
14	Pembangunan Tol Sigli - Banda Aceh	64,793,520,000	Adhi - Persada Beton	14 Januari 2019 sampai 31 Januari 2020	001/APB/ACEH/II/2019P00
15	Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section 3-RD 2	188,383,265,450	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2019 sampai 30 Desember 2021	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18P01
16	Pengembangan Bandara Hasanuddin	85,692,555,000	PT Wijaya Karya Departemen Bangunan Gedung	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKA/V/2019P01
17	High Speed Railway - BJR	193,759,200,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	12 Desember 2019	TP.02.01/HSR.WK.P/1515/XII/19P00
18	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI)	36,744,394,000	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI) - (P00)	31 Juli 2019	TP.01.03/WB-1E.048/2019P00
19	Toll Serpong Balaraja (PCI) 0109 2019-1-(P00)	39,602,600,000	PT Wijaya Karya DSU I	2 September 2019	TP.02.01/01.SBR.0109/2019P00
20	Pembangunan Tol Probolinggo-Banyuwangi (BR)-(P00)	25,545,048,000	PT Wijaya Karya	17 Desember 2019 sampai 30 Desember 2020	TP.01.03/WB-1E.110/2019P00
21	Pengadaan Semen Tonasa Curah	35,805,000,000	PT Bumi Sarana Beton	1 Agustus 2019 sampai 30 Oktober 2020	038/BSB/S-WITON/MKS/XI/2019P00
22	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01	42,295,380,000	PT Bungasari Flour Mills Indonesia	27 Oktober 2019 sampai 24 Oktober	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01
23	PENTA-TOA-RINKAI-PP-WIKA (PT RPW) Consortium	28,315,000,000	Pembangunan Dermaga Patimbangan PKT 1 - SLAB	14 Februari 2019 sampai 20 Januari 2020	008/PTRPW/PW-PTB/318302/II/19P00

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Klas Instrumen Keuangan

Categories and Classes Financial Instruments

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246	Account Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	Accrued Income
Piutang Lain-lain	15,776,036,586	11,894,437,298	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	461,166,732,495	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
Jumlah	5,211,650,651,093	3,971,145,417,744	Total

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	2,285,684,801,444	1,455,222,308,428	Short-Term Loans
Utang Usaha	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Account Payables
Utang Lain-lain	40,937,243,638	73,486,801,908	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	750,000,000,000	350,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	112,159,716,789	75,097,938,445	Finance Lease Payables
Jumlah	4,087,329,104,203	3,099,975,350,937	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loan profile is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Loan with floating interest rate
Jumlah	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	2019 Rp	2018 Rp	
Naik 100 bps	(29,122,769,665)	(19,462,369,172)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	29,122,769,665	19,462,369,172	Decrease 100 bps

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

nilai tukar terutama berasal dari utang
pengadaan barang dan jasa dalam mata
uang USD dan SGD.

*derived from procurement of debt
denominated in USD and SGD.*

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek
5% perubahan kurs nilai mata uang asing
terhadap laba setelah pajak dengan
semua variabel lain dianggap tetap:

*Sensitivity analysis of the 5% fluctuation
in the foreign exchange rates to profit
after tax with other variance considered
as constant is as follow:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan 5%	(266,609,235)	(326,886,790)	Increase 5%
Penurunan 5%	266,609,235	326,886,790	Decreases 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang
dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi
dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang
dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan
yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual
mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi
risiko kredit yang timbul dari pelanggan
adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan
usaha dengan pihak ketiga yang
diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan
kredit dan semua pihak ketiga yang
akan melakukan perdagangan secara
kredit harus melalui prosedur verifikasi
kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset
keuangan seperti kas setara kas dengan
mempertahankan saldo kas minimum dan
memilih bank yang berkualitas untuk
penempatan dana. Eksposur maksimum
risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat
sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6.
Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara
signifikan.

2. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur
a loss from defaulted third parties. Third
parties are referred to the customers and
counter parties that fail to discharge their
contractual obligations.*

*Management policies in anticipation of this
credit risk arise from the customer are as
follows:*

- The Group will only do business
relationship with third parties who are
recognized, credible and bankable.*
- Have a policy for credit sales and all
third parties who will make credit sales
have to go through credit verification
procedures.*

*The Group minimise credit risks financial
assets such as cash and cash equivalent by
maintaining minimum cash balance and
select qualified bank for the placement of
funds. The maximum exposure to the credit
risk is represented by the carrying amount as
shown in Notes 6. There is no significant
concentration of credit risk.*

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Usaha	1,341,418,524,758	1,262,898,071,519	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen
risiko likuiditas terletak pada dewan direksi,
yang telah membentuk kerangka kerja
manajemen risiko likuiditas yang sesuai
untuk manajemen Grup dan pendanaan

3. Liquidity risk

*The ultimate responsibility for liquidity risk is
in board of directors, whom has established
liquidity risk management framework suitable
for the management of the Group's short -
medium and long-term funding as well as*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp		
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		738,604,641,514	--	--	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga		570,928,456,771	--	--	570,928,456,771	Third Parties
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		461,166,732,495	--	--	461,166,732,495	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,822,894,033,207	--	--	1,822,894,033,207	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	Timed Deposits
Jumlah		5,217,333,809,242	--	--	5,217,333,809,242	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp		
31 Desember 2019						December 31, 2019
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	Third Parties
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	Other Accounts Payable
Biaya Akruai		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,5%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	Other Accounts Payable
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	--	500,000,000,000	750,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,368,621,718,226	34,189,160,956	500,022,900,846	5,902,833,780,028	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		782,601,400	--	--	782,601,400	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		773,475,283,819	--	--	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga		439,644,832,427	--	--	439,644,832,427	Third Parties
Piutang Lain-lain		17,406,032,756	--	--	17,406,032,756	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		325,926,469,255	--	--	325,926,469,255	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,555,187,953,279	--	--	1,555,187,953,279	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	487,533,840,266	--	--	487,533,840,266	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	376,700,000,000	--	--	376,700,000,000	Timed Deposits
Jumlah		3,976,657,013,202	--	--	3,976,657,013,202	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi		86,265,013,242	--	--	86,265,013,242	Related Parties
Pihak Ketiga		1,059,903,288,914	--	--	1,059,903,288,914	Third Parties
Utang Lain-lain		73,486,801,908	--	--	73,486,801,908	Other Accounts Payable
Biaya Akruai		1,694,138,394,591	--	--	1,694,138,394,591	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	31,652,254,644	43,403,433,801	42,250,000	75,097,938,445	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	1,455,222,308,428	--	--	1,455,222,308,428	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	--	350,000,000,000	--	350,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,400,668,061,727	393,403,433,801	42,250,000	4,794,113,745,528	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	2,378,064,904,693	1,556,482,013,268	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	534,212,061,802	389,754,903,981	Long Term Loans
Jumlah	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,437,717,977,623	3,064,482,168,980	Total Equity Atributed to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	84.72%	63.51%	Gearing ratio

The Company manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan	Penambahan Aset Tetap/ Financing Lease	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-Term Loan	1.455.222.308.428	2.549.709.785.729	(2.727.751.085.706)	758.503.792.993	--	2.035.684.801.444
Pinjaman Jangka Panjang/ Non-Current Debt	350.000.000.000	700.000.000.000	(300.000.000.000)	--	--	750.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payable	75.097.938.445	--	(55.398.283.223)	--	92.460.061.567	112.159.716.789
Jumlah / Total	1.880.320.246.873	3.249.709.785.729	(3.083.149.368.929)	758.503.792.993	92.460.061.567	2.897.844.518.233

44. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang usaha adalah masing-masing sebesar Rp180.024.275.324 dan Rp98.774.583.654.

45. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2020.

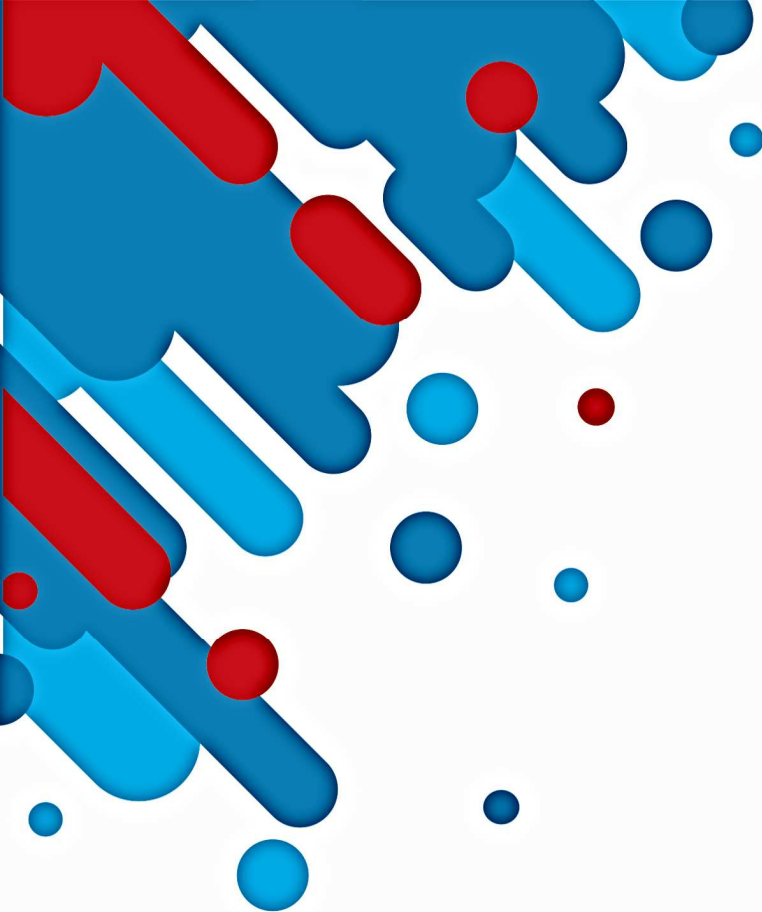
44. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- For the year ended December 31, 2019 and 2018, additional fixed assets through finance lease obligation and accounts payable amounted to Rp180,024,275,324 and Rp98,774,583,654 respectively.

45. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 21, 2019.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



Wika Tower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

